

SKRIPSI

PENGARUH PELATIHAN SADARI PADA REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU DETEKSI KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 TANAH JAWA TAHUN 2020



NAMA : NILAWATI HUTASOIT

NIM : P07524416024

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

PENGARUH PELATIHAN SADARI PADA REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU DETEKSI KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 TANAH JAWA TAHUN 2020

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma IV



NAMA : NILAWATI HUTASOIT

NIM : P07524416024

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
TAHUN 2019/2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA MAHASISWA : NILAWATI HUTASOIT
NIM : P07524416024
JUDUL : PENGARUH PELATIHAN SADARI PADA REMAJA
PUTRI TERHADAP PERILAKU DETEKSI KANKER
PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 TANAH JAWA TAHUN
2020

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN
PADA UJIAN SIDANG SKRIPSI
TANGGAL 19 MEI 2020

Oleh :
PEMBIMBING UTAMA



(Evi Desfauza, SST,M.Kes)
NIP. 195912261983022001

PEMBIMBING PENDAMPING



(Ardiana Batubara, SST,M.Keb)
NIP. 196605231996012001

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KEBIDANAN



(Betty Mangkujii, SST, M.Keb)
NIP. 196609101994032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI DIAJUKAN OLEH

NAMA MAHASISWA : NILAWATI HUTASOIT

NIM : P07524416024

JUDUL : PENGARUH PELATIHAN SADARI PADA REMAJA
PUTRI TERHADAP PERILAKU DETEKSI KANKER
PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 TANAH JAWA TAHUN
2020

Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai
Bagian Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Kebidanan Pada Program Studi Diploma D-IV Kebidanan
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan
Pada Tanggal 19 Mei 2020

DEWAN PENGUJI

1. Evi Desfauza, SST, M.Kes

()

2. Ardiana Batubara, SST, M.Keb

()

3. Julietta Hutabarat, SST, M.Kes

()

MENGETAHUI
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN



(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)

NIP. 196609101994032001

**PENGARUH PELATIHAN SADARI PADA REMAJA PUTRI
TERHADAP PERILAKU DETEKSI KANKER PAYUDARA
DI SMA SMA NEGERI 1 TANAH JAWA
TAHUN 2020**

NILAWATI HUTASOIT

Poltekkes Kemenkes Medan
Prodi D-IV Kebidanan
Email : nilawatihutasoit@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit kanker menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Berdasarkan data yang diperoleh dari WHO (2018), setiap tahun ditemukan 2,1 jiwa penderita kanker payudara. dan di perkirakan 627.000 wanita meninggal karena kanker payudara. Salah satu cara untuk mendeteksi kanker payudara adalah dengan sadari. Untuk meningkatkan sadari maka diperlukan salah satu cara yaitu pelatihan sebagai acuan menilai pengetahuan, sikap dan tindakan sadari. Metode rancangan *One Group Pre-test – Pos-test design*, dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol (pembanding). Populasi pada penelitian ini berjumlah 48 orang. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modul, pantom payudara, kuesioner. Data dikumpulkan menggunakan pengisian kuesioner. penelitian ini menemukan ada pengaruh pelatihan sadari pada remaja putri terhadap perilaku deteksi kanker payudara di SMA N1 Tanah Jawa Tahun 2020. Diharapkan kepada Petugas Kesehatan untuk lebih aktif dalam melakukan penyuluhan kesehatan agar pengetahuan, sikap dan tindakan remaja semakin meningkat.

Kata kunci : Pengaruh, pelatihan, sadari, pengetahuan, sikap dan tindakan

**THE EFFECT OF BREAST SELF EXAMINATION TRAINING ON GIRL
ADOLESCENT ON BREAST CANCER DETECTION BEHAVIOR
AT SMA NEGERI 1 TANAH JAWA IN 2020**

NILAWATI HUTASOIT

Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health
Extention Program Of Applied Health Science In Midwifery
Email : nilawatihutasoit@gmail.com

ABSTRACT

Cancer is one of the leading causes of death in the world. Based on WHO data (2018), every year 2.1 million breast cancer sufferers are found and it is estimated that 627,000 women die from it.. To improve the application of the BSE method, a training is needed which is used as a reference to assess women's knowledge, attitudes and actions towards the BSE method. This study aims to determine the effect of BSE training on female adolescents on breast cancer detection behavior at SMA N1 Tanah Jawa in 2020. This study was designed with the One Group Pre-test - Post-test design, but in this design it was not equipped with a control or comparison group. The media used in this study were modules, breast pantoms, and questionnaires. Through research, it was found that the effect of BSE training in female adolescents on breast cancer detection behavior at SMA N1 Tanah Jawa in 2020. Health workers are expected to be more active in providing health education to increase knowledge, attitudes and actions of adolescents.

Keywords: Influence, training, BSE, knowledge, attitudes and actions



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nyalah yang selalu dilimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Pelatihan sadari pada Remaja putri terhadap perilaku deteksi kanker payudara Di SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun 2019”. dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes selaku Ketua Prodi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan dan juga Pembimbing Akademik yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
4. Evi Desfauza. SST, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan bersedia memberikan masukan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ardiana Batubara. SST. M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan bersedia memberikan masukan, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Julietta Hutabarat, SST, M.Kes selaku dosen penguji
7. Parulian Manik, S.Pd selaku kepala Sekolah SMA Negeri Tanah Jawa yang telah memberi izin kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Poltekkes Jurusan Kebidanan Medan yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi serta memberikan kritikan dan saran
9. Teristimewa buat Kedua Orangtua Tercinta Penulis Mama Rismawati Sirait dan Ayah Hasudungan Hutasoit yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Untuk Kakak tersayang Lusi Frindawaty Hutasoit Amd.kep, Untuk abang Tersayang Edyarto Hutasoit, untuk adik tersayang Sri Bescy Hutasoit dan Azura Hutasoit.
10. Teruntuk teman tersayang penulis Fitri Dahlia Saragih Amd. Keb, Linda Niat Zai Amd. Keb yang telah menyelesaikan pendidikan terlebih dahulu. Terimakasih untuk Rusti Haryanti Napitupulu dan Yenni Simamora, Novita Habeahan, dan juga buat piri aku

Dame Lumbantoruan, Lulu Silaban yang saling memberikan doa, dukungan dan motivasi didalam menyelesaikan pendidikan.

11. Teruntuk seluruh Mahasiswa Angkatan III D-IV Kebidanan Medan yang telah berjuang bersama selama 4 tahun pendidikan yang saling memberikan semangat, motivasi dan doa sehingga seluruh Mahasiswa Angkatan III D-IV Kebidanan Medan dapat menyelesaikan pendidikan

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu mencurahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat

Medan, Mei 2020

(Nilawati Hutasoit)

DAFTAR ISI

Halama n

LEMBAR PERSETUJUAN.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pelatihan	7
1. Pengertian Pelatihan	7
2. Tujuan Pelatihan	7
3. Manfaat Pelatihn	8
4. Cara Pelatihan.....	8
B. Kanker Payudara.	11
1. Pengertian Kanker Payudara	11
2. Pemicu Kanker Payudara	12
3. Tanda-tanda awal dan gejala kanker payudara.....	12

C. Periksa payudara sendiri	15
1. Pengertian Sadari	15
2. Siapa saja yang di anjurkan melakukan Sadari	16
3. Manfaat Pemeriksaan Payudara Sendiri	17
4. Cara melakukan Sadari	17
5. Pelaksanaan Sadari	17
D. Perilaku.....	19
1. Pengertian Perilaku	19
2. Ciri – ciri Perilaku.....	20
3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Perilaku	21
4. Pengertian Pengetahuan	21
5. Tahapan Pengetahuan	21
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	22
7. Pengertian Sikap	24
8. Tindakan	25
E. Kerangka Teori	27
F. Kerangka Konsep.....	28
G. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi penelitian.....	31
2. Waktu penelitian	31
D. Jenis dan teknik pengumpulan data.....	33
1. Data Primer	33
2. Data Sekunder	34
E. Cara Pengumpulan Data	34
F. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian.	35
G. Validitas dan Reabilitas	35
H. Prosedur Penelitian.....	36
I. Manajemen Data.....	37
1. Pengolahan Data.	37
2. Analisa Data.	38

J. Etika Penelitian.....	38
--------------------------	----

BAB IV

A. Hasil penelitian	40
1. Univariat	40
2. Normalitas	43
3. Bivariat	44
B. Pembahasan	45
1. Distribusi karakteristik umur Responden.....	45

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Sampel.....	31
Tabel 3.2 Waktu penelitian	32
Tabel 3.3 Defenisi Operasional	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi umur Responde.....	40
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi skor pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan	41
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi skor sikap sebelum dan sesudah pelatihan.....	42
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi skor Tindakan sebelum dan sesudah pelatihan	43
Tabel 4.5 Hasil uji Normalitas.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji wilcoxon	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persiapan	8
Gambar 2.2 Pemeriksaan Payudara dengan <i>Vertical Strip</i>	9
Gambar 2.3 Pemeriksaan Payudara dengan Cara Memutar.....	10
Gambar 2.4 Pemeriksaan cairan di Puting Payudara.....	10
Gambar 2.5 Memeriksa Ketiak.....	10
Gambar 2.6 Melihat Perubahan di hadapan Cermin.....	17
Gambar 2.7 Periksa payudara dengan tangan diangkat di atas.....	18
Gambar 2.8 Berdiri di depan cermin tangan disamping kanan dan kiri	18
Gambar 2.9 Menegangkan otot bagian dada dengan berkacak pinggang	18
Gambar 2.10 Kerangka Teori	27
Gambar 2.11 Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Waktu Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 3 Kuesioner Sikap
- Lampiran 4 Kuesioner Tindakan
- Lampiran 5 Surat Permohonan Survey Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Survey Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 9 Etical Clearance
- Lampiran 10 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 11 Lembar Persetujuan *Informed Consent*
- Lampiran 12 Lembar Konsultasi
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kanker menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia. Berdasarkan data yang diperoleh dari WHO (2018), setiap tahun ditemukan 2,1 jiwa penderita kanker payudara. dan di perkirakan 627.000 wanita meninggal karena kanker payudara.

American Cancer Society menyatakan bahwa kanker payudara termasuk jenis kanker kedua yang paling mematikan setelah kanker paru-paru. Data pada situs tersebut juga menunjukkan bahwa 1 dari 8 wanita di Amerika berpeluang menderita kanker payudara invasif (menyebar hingga ke organ lain) dan 1 dari 36 wanita di negara tersebut meninggal karena kanker payudara. Sementara di Singapura, *Breast Cancer Foundation Singapore* memberikan data bahwa 1 dari 16 wanita didiagnosa mengidap kanker payudara (Savitri et al., 2015).

Dalam Profil Kesehatan 2018, kanker payudara merupakan jenis kanker yang tertinggi pada perempuan di Indonesia. hasil pemeriksaan deteksi dini kanker payudara, dimana tahun 2018 telah di temukan 16,956 tumor payudara, dan yang di curigai 2,253 kanker payudara.

Prevalensi kanker payudara tertinggi terdapat pada provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebesar 25,42%. Untuk Provinsi Sumatra utara 4,59% dan menempati urutan ke 9 dari bawah memiliki prevalensi dan estimasi jumlah penderita kanker payudara (Kemenkes RI, 2018).

Menurut penelitian Sutamila 2017 menunjukkan bahwa sebanyak sebanyak 75% dan terjadi peningkatan jumlah penderita setiap tahunnya. dimana dari data

yang di peroleh, ditemukan 2 kasus kanker payudara pada remaja usia 17 dan 18 tahun.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Simalungun 2017, jumlah wanita umur 20-30 tahun keseluruhan 131,333 orang dan yang memeriksakan payudara 336 orang (36%). dari keseluruhan yang paling tertinggi di Bandar Masilam 13,65%, Tiga Balata sebanyak 5,56,%. .

Setiap wanita di seluruh dunia memiliki risiko menderita kanker payudara. Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua terbesar bagi wanita saat ini. Angka kematian kanker payudara dapat diminimalisir dengan cara melakukan Sadari untuk mendeteksi secara dini kanker payudara. Menurut Saputri 2012, kebanyakan wanita tidak melakukan pemeriksaan sadari karena kurangnya pengetahuan tentang pemeriksaan sadari. Hasil tingkat pengetahuan remaja putri di MAN 1 Surakarta tentang sadari dalam kategori cukup yaitu sebanyak 87 responden (72,5 %) untuk kategori tingkat pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (15,8 %), sedangkan kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 14 responden (11,7%) Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu diantaranya dengan cara pemeriksaan secara klinis (pemeriksaan fisik), maupun dengan pemeriksaan penunjang. Adapun deteksi dini kanker payudara, yaitu Sadari (periksa payudara sendiri) (Viviyawaty, 2014).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah Pemeriksaan payudara yang dilakukan sendiri dengan belajar melihat dan memeriksa perubahan payudaranya sendiri setiap bulan. Dengan melakukan pemeriksaan secara teratur akan diketahui adanya benjolan atau masalah lain sejak dini walaupun masih berukuran kecil sehingga lebih efektif untuk di obati (Eko Winarti, 2017).

Untuk pencegahan kanker payudara pada remaja putri perlu dilakukan tindakan pemeriksaan payudara sendiri. Pemeriksaan payudara sendiri adalah salah satu cara dalam pencegahan kanker payudara secara ini. Saat ini masih banyak perempuan yang belum melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara teratur tiap bulannya (Eko Winarti, 2017).

Sadari dilakukan pada awal siklus menstruasi optimum dilakukan sekitar 7 sampai 10 yang di hitung sejak hari 1 haid dilakukan sekitar 7-14 hari karena pada masa itu retensi cairan minimal dan payudara dalam keadaan lembut,tidak terasa,tidak membengkak, sehingga jika ada pembengkakan lebih mudah ditemukan. Serta untuk mengetahui benjolan yang memungkinkan adanya kanker payudara karena penemuan secara dini kunci untuk menyelamatkan hidup wanita (Eko winarti, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA N1 Tanah Jawa Kecamatan Kabupaten simalungun melalui wawancara terbuka, dua diantaranya memiliki riwayat keluarga pernah mengalami kanker payudara. Siswi SMA N 1 Tanah Jawa mengatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian “Pengaruh Pelatihan sadari pada Remaja putri terhadap perilaku deteksi kanker payudara di SMA N 1 Tanah Jawa.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh pelatihan sadari terhadap perilaku deteksi kanker payudara di SMA N1 Tanah jawa tahun 2019

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan sadari terhadap perilaku deteksi kanker payudara pada remaja putri di SMA N1 Tanah jawa tahun 2019 .

2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri di SMAN 1 Tanah jawa sebelum di lakukan pelatihan sadari.
2. Untuk mengetahui sikap remaja putri di SMAN 1 Tanah jawa sebelum di lakukan pelatihan sadari.
3. Untuk mengetahui tindakan remaja putri di SMAN 1 Tanah jawa sebelum di lakukan pelatihan sadari.
4. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri di SMAN 1 Tanah jawa setelah di lakukan pelatihan sadari.
5. Untuk mengetahui sikap remaja putri di SMAN 1 Tanah jawa setelah di lakukan pelatihan sadari.
6. Untuk mengetahui tindakan remaja putri di SMAN 1 Tanah jawa setelah di lakukan pelatihan sadari.
7. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan sadari terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Informasi hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi tambahan informasi dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya bagi masyarakat, khususnya bagi remaja putri. dapat dikembangkan di kemudian hari untuk diteliti lebih lanjut.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi responden sehingga responden bisa melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Serta bagi institusi dan peneliti yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam proses pembelajaran serta menambah pengalaman, wawasan mengenai pelatihan sadari pada remaja putri terhadap perilaku deteksi kanker payudara . serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan D-IV Kebidanan.

E. Keaslian penelitian

1. Penelitian Ardiani Sulistiani (2017). Yang berjudul pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri. Di desa Musuk kec Musuk Kab Boyolali, *quasy eksperiment* dengan jenis *one group pre-test and post-test* disign variabel dependent pengetahuan remaja putri tentang sadari. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan. Variabel dependen adalah Mmeningkatkan pengetahuan pada remaja tentang pemeriksaan payudara sendiri. Hasil analisis data dan tujuan dalam penelitian ini, maka Rata-rata pengetahuan remaja putri tentang

sadari sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan pada 35 responden sebesar 15.2 Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan tentang kesehatan tentang sadari terdapat pengetahuan remaja putri tentang sadari, dimana hasil $t = 25,192$ dan $p\text{-value } 0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini ada pengaruh antara penyuluhan kesehatan SADARI terdapat pengetahuan remaja putri di Desa Musuk, Kec Musuk Kab Boyolali.

2. Penelitian Yuanita Syaiful (2016). Pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri terhadap perilaku SADARI pada remaja, di Sampeyan Kabupaten Gresik, *pre-eksperimental* dengan menggunakan pendekatan one Group pre-test- post test Design. Ciri dari penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, Variabel bebas : peran tenaga kesehatan diperlukan untuk meningkatkan perilaku dan pendidikan kesehatan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya kanker payudara dengan menganjarkan deteksi dini kanker payudara, Hasil analistik statistik perhitungan (α hitung) sebesar pada pengetahuan didapatkan 0.001 yang berarti H_1 diterima ada pengaruh pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pelatihan

1. Pengertian Pelatihan

Pelatihan adalah tindakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan tertentu, para pakar bidang pelatihan memberikan pengertian pelatihan fokus yang berbeda-beda cara pelatihannya (Dewa nyoman, 2015).

Perbedaan antara pendidikan dan pelatihan adalah, pertama, pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran yang lebih luas dan dalam dibandingkan dengan pelatihan. Kedua, pelatihan lebih menekankan pada keterampilan, sedangkan pendidikan diarahkan pada pengetahuan yang bersifat umum ketiga, aspek jangka waktu, pendidikan lebih bersifat jangka panjang sedangkan pelatihan lebih bersifat jangka pendek (Amin subargus, 2014).

2. Tujuan pelatihan

Menurut Dale.S. Beach dalam Mustofa Kamil (2010) mengemukakan jadi, tujuan pelatihan adalah mencapai perubahan perilaku pada sasaran pelatihan Tujuan pelatihan menurut (Dewa nyoman, 2015)

1. Mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efektif
2. Mengembangkan pengetahuan ,sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional
3. Mengembangkan sikap, sehingga dapat menimbulkan kemauan untuk bekerja sama.

4. Meningkatkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan di bidang kesehatan serta aman.

3. Manfaat pelatihan

Adapun tujuan dan manfaat dari pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dapat dilihat dalam dua sisi diantaranya :

1. Mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
2. Mengembangkan keterampilan atau keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan efektif (Dewa nyoman, 2015).

4. Cara pelatihan

Pelatihan merupakan sebuah proses dimana orang mendapatkan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan organisasi. Pelatihan memberikan pengetahuan, ketrampilan serta mengubah sikap yang spesifik dan dapat diidentifikasi untuk digunakan (Mulyani, 2017).

Pelatihan Sadari

Tahap 1. Persiapan

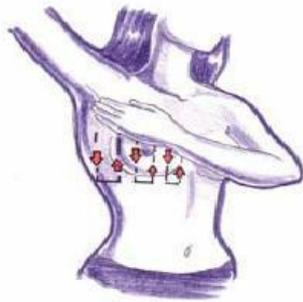


Gambar 2.1

Putar dan tekan kuat untuk merasakan benjolan. Gerakkan tangan Anda perlahan-lahan ke bawah bra line dengan putaran ringan dan tekan kuat di setiap tempat. Berawal dari bagian atas payudara Anda, buat putaran yang besar. Bergeraklah

sekeliling payudara dengan memperhatikan benjolan yang luar biasa. Buatlah sekurang-kurangnya tiga putaran kecil sampai ke puting payudara. Lakukan sebanyak 2 kali. Sekali dengan tekanan ringan dan sekali dengan tekanan kuat. Jangan lupa periksa bagian bawah areola mammae. Tekanan payudara memutar searah jarum jam dengan bidang datar dari jari-jari Anda yang dirapatkan. Dimulai dari posisi jam 12.00 pada bagian puting susu.

Tahap 2. Pemeriksaan Payudara dengan *Vertical Strip*



Gambar 2.2

Memeriksa seluruh bagian payudara dengan cara vertical, dari tulang selangka di bagian atas ke bra-line di bagian bawah, dan garis tengah antara kedua payudara ke garis tengah bagian ketiak Anda. Gunakan tangan kiri untuk mengawali pijatan pada ketiak. Kemudian putar dan tekan kuat untuk merasakan benjolan. Gerakkan tangan Anda perlahan-lahan ke bawah bra line dengan putaran ringan dan tekan kuat di setiap tempat. Di bagian bawah bra line, bergerak kurang lebih 2 cm kekiri dan terus ke arah atas menuju tulang selangka dengan memutar dan menekan. Bergeraklah ke atas dan ke bawah mengikuti pijatan dan meliputi seluruh bagian yang ditunjuk.

Tahap 3. Pemeriksaan Payudara dengan Cara Memuta



Gambar 2.3

Berawal dari bagian atas payudara Anda, buat putaran yang besar. Bergeraklah sekeliling payudara dengan memperhatikan benjolan yang luar biasa. Buatlah sekurang-kurangnya tiga putaran kecil sampai ke puting payudara. Lakukan sebanyak 2 kali. Sekali dengan tekanan ringan dan sekali dengan tekanan kuat. Jangan lupa periksa bagian bawah areolamammae.

Tahap 4. Pemeriksaan Cairan Di Puting Payudara



Gambar 2.4

Menggunakan kedua tangan, kemudian tekan payudara Anda untuk melihat adanya cairan abnormal dari puting payudara.

Tahap 5. Memeriksa Ketiak



Gambar 2.5

Letakkan tangan kanan Anda ke samping dan rasakan ketiak Anda dengan teliti, apakah teraba benjolan abnormal atau tidak.

B. Kanker Payudara

1. Pengertian Kanker Payudara

Kanker payudara terjadi ketika sejumlah sel di dalam payudara tumbuh dan berkembang dengan tidak terkendali. Kanker Payudara (Carcinoma Mammae) merupakan salah satu kanker yang sangat ditakuti oleh kaum wanita, setelah kanker serviks. Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara. Kanker payudara pada umumnya menyerang pada kaum wanita, tetapi tidak menutup kemungkinan juga dapat menyerang laki-laki itu sangat kecil sekali yaitu 1 : 1000. Kanker payudara ini adalah suatu jenis kanker yang juga menjadi penyebab kematian terbesar kaum wanita di dunia, termasuk di Indonesia (Mulyani, 2017).

Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang tidak termasuk kulit payudara. Payudara secara umum terdiri dari dua tipe jaringan, jaringan glandular (kelenjar) dan jaringan stromal (penopang). Jaringan kelenjar mencakup kelenjar susu (lobules) dan saluran susu (the milk passage, milk duct). Untuk jaringan penopang meliputi jaringan lemak dan jaringan serat konektif. Payudara juga dibentuk oleh jaringan lymphatic, sebuah jaringan yang berisi sistem kekebalan yang bertugas mengeluarkan cairan serta kotoran selular. Sel kanker payudara yang pertama dapat tumbuh menjadi tumor sebesar 1 cm dalam waktu 8-12 tahun. Sel kanker tersebut diam pada kelenjar payudara. Sel-sel kanker payudara ini dapat menyebar

melalui aliran darah ke seluruh tubuh. Kapan penyebaran ini berlangsung, kita tidak tahu (Mulyani, 2017).

2. Pemicu Kanker Payudara

Faktor pemicu atau faktor resiko tumbuhnya sel kanker payudara antara lain :

Keturunan

1. Usia reproduksi
2. Penggunaan hormon buatan
3. Konsumsi lemak berlebih
4. Periode usia subur (menstruasi)
5. Faktor usia dan ras
6. Masa menyusui
7. Pemakaian obat DES (*Diethylstilbestrol*)
8. Konsumsi alkohol
9. Kebiasaan merokok
10. Makanan

(Viviyawati, 2014)

3. Tanda-tanda Awal Dan Gejala Kanker Payudara

Salah satu cara yang dapat membantu mendeteksi tanda-tanda kanker payudara sedini mungkin adalah dengan mengenali gejala-gejalanya. Selain itu, melakukan pemeriksaan sendiri pada payudara setiap 5-7 hari setelah masa menstruasi sangat membantu mengetahui apakah ada benjolan atau perubahan lain pada payudara (Savitri,dkk 2015).

Tanda tanda awal kanker payudara tidak sama pada setiap wanita. Tanda yang paling umum terjadi adalah perubahan bentuk payudara dan puting, perubahan yang terasa saat perabaan dan keluarnya cairan dan puting. Beberapa gejala kanker payudara yang dapat terasa dan terlihat cukup jelas, antara lain (Savitri,dkk 2015) :

1. Munculnya benjolan dan payudara

Banyak wanita mungkin merasakan munculnya benjolan pada payudaranya, dalam banyak kasus, benjolan jangan terlalu dikhawatirkan, jika benjolannya terasa lunak serta terasa di seluruh payudara dan juga payudara disebelahnya, mungkin hal tersebut hanya jaringan payudara normal.

Benjolan di payudara atau ketiak yang muncul setelah siklus menstruasi seringkali menjadi gejala awal kanker payudara yang paling jelas. Benjolan yang berhubungan dengan kanker payudara biasanya tidak menimbulkan rasa sakit, meskipun kadang kadang dapat menyebabkan sensai tajam pada beberapa penderita.

Jika benjolan terasa keras atau tidak terasa di payudara sebelah, kemungkinan hal tersebut adalah tanda dari kenker payudara atau tumor jinak (*benign breast condition*, misalnya kista atau *fibroadenoma*). segera temui dokter apabila :

1. Menemukan benjolan (atau perubahan) yang terasa berbeda dengan bagian di sekitarnya
2. Menemukan benjolan atau perubahan yang terasa berbeda dengan payudara sebelah

3. Merasakan sesuatu pada payudara yang berbeda dari biasanya
4. Jika tidak yakin apabila benjolan tersebut harus di periksa atau tidak, sebaiknya tetaplah periksa ke deokter. Meskipun benjolan atau kelaianan yang terjadi mungkin bukan penyakit yang serius, setidaknya pikiran kita lebih tenang apabila sudah mengetahui hasilnya).
5. Kadang kadang benjolan kecil dank eras muncul di ketiak dan bisa menjadi tanda bahwa kanker payudara telah menyebar hingga kelenjar getah bening. Benjolan ini terasa lunak, tetapi seringkali terasa menyakitkan.

Perubahan bentuk dan ukuran payudara:

1. Bentuk dan ukuran salah satu payudara mungkin terlihat berubah. Bisa lebih kecil atau lebih besar daripada payudara sebelahnya. Bisa juga terlihat turun.
2. Keluarnya cairan dan putting (*Nipple Discharge*)
3. Jika putting susu ditekan, secara umum tubuh bereaksi dengan mengeluarkan cairan. Namun, apabila cairan keluar tanpa menekan putting susu, terjadi hanya pad asalah satu payudara, disertai darah atau nanah berwarna kuning sampai kehijuan, mungkin ini merupakan tanda kanker payudara.

Perubahan pada putting susu:

1. Putting susu terasa seperti terbakar, gatal dan muncul luka yang sulit/ lama sembuh. Selain itu putting terlihat tertarik masuk ke dalam (*retraksi*), berubah bentuk atau posisi, memerah atau berkerak. Kerak, bisul atau sisik

pada puting susu mungkin merupakan tanda dari beberapa jenis kanker payudara yang jarang terjadi Kulit payudara berkerut

2. Muncul kerutan kerutan seperti jeruk purut pada kulit payudara. Selain itu kulit payudara terlihat memerah dan terasa panas.
3. Tanda tanda kanker telah menyebar
4. Pada stadium lanjut bisa timbul tanda tanda dan gejala yang menunjukkan bahwa kanker telah tumbuh membesar atau menyebar ke bagian lain dari tubuh lainnya. Tanda tanda yang muncul seperti nyeri tulang, pembengkakan lengan atau luka pada kulit, penumpukan cairan di sekitar paru paru (efusi pleura), mual, kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan, penyakit kuning, sesak napas dan penglihatan kabur .

(Savitri,dkk 2015)

C. Periksa payudara sendiri

1. Pengertian Sadari

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pilihan cara pencegahan kanker payudara yang baik dilakukan, khususnya mulai usia 20-an wanita harus mengetahui manfaat dan keterbatasan SADARI dan harus segera menceritakan setiap perubahan payudara yang terjadi kepada dokter ketika dugaan kanker muncul (Savitri dkk, 2015).

Sadari rutin memiliki peran besar dalam menemukan benjolan kanker payudara dibandingkan dengan menemukan bulatan. Benjolan tersebut secara kebetulan. Banyak wanita merasa sangat nyaman melakukan sadari secara teratur

setiap bulan setelah masa menstruasi selesai. selain itu,cara ini juga nyaman karena dilakukan sendiri dirumah kapan saja,saat mandi atau berpakaian (Savitri dkk, 2015).

Melakukan sadari secara teratur merupakan salah satu cara bagi wanita untuk mengetahui bagaimana payudara normalnya terlihat dan terasa.jika ada perubahan,kita dapat langsung mengetahui dan merasakannya,serta segera melaporkannya ke dokter sedini mungkin. jika perubahan terjadi,seperti terasa benjolan atau pembengkakan,iritasi kulit,nyeri puting atau retraksi (puting berputar ke dalam),kemerahan pada puting atau kulit payudara, atau keluar cairan selain ASI ,temui secepat mungkin untuk evaluasi (Savitri dkk, 2015).

2. Siapa saja yang Dianjurkan melakukan sadari

1. Wanita yang telah berusia 20 tahun.
2. Wanita berusia diatas 40 tahun yang tidak mempunyai anak.
3. Wanita yang memiliki anak pertama pada usia 35 tahun.
4. yang tidak menikah
5. Wanita yang haid pertama dini(dibawah 10 tahun).
6. Wanita yang monopouse yang lambat
7. Pernah mengalami trauma pada payudara .
8. Wanita di atas 25 tahun yang keluarganya menderita kanker payudar
9. Wanita yang tidak menyusui .
10. Pernah operasi payudara atau kandungan .
11. Pernah mendapat obat hormonal yang lama
12. Cenderung kelebihan berat badan.

3. Manfaat pemeriksaan payudara sendiri

Manfaat dari sadari yaitu dapat mendeteksi dini ketidak normalan atau perubahan yang terjadi pada payudara,serta untuk menghindari dari keterpaparan pada berbagai faktor resiko pencegahan terjadinya kanker payudara dan dilakukan SADARI untuk memperkecil resiko terkena kanker payudara mengetahui benjoaln yang memungkinkan adanya kanker payudara (Savitri ddk, 2015).

4. Cara melakukan sadari

Saat yang paling tepat melakukan sadari adalah pada hari ke 5-7 setelahmenstruasi ,saat payudara tidak mengeras ,membesar ,atau nyeri lagi.Bagi wanita yang telah memasuki monopause atau tidak menstruasi lagi, sadari dapat dilakukan kapan saja.Lakukan pemeriksaan ini satu bulan sekali, setiap awal atau akhir bulan (Savitri dkk, 2015).

5. Pelaksanaan sadari

Mulailah pemeriksaan dengan mengamati bentuk payudara di depan cermin pastikan bahu lurus sejajar, dan kedua lengan lurus ke bawah Perhatikan apakah ada perbedaan bentuk ,ukuran,puting atau kerutan pada kulit (Mulyani, 2017).

1. Melihat Perubahan Di Hadapan Cermin.

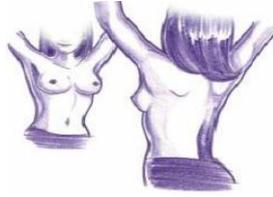
Lihat pada cermin , bentuk dan keseimbangan bentuk payudara (simetris atau tidak). Cara melakukan :



Tahap 1

Gambar2.6

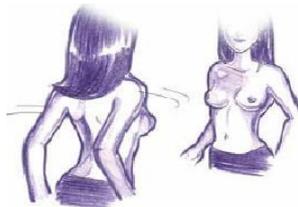
Tahap 2



Gambar 2.7

Periksa payudara dengan tangan diangkat di atas kepala. Dengan maksud untuk melihat retraksi kulit atau perlekatan tumor terhadap otot atau fascia dibawahnya.

Tahap 3



Gambar 2.8

Berdiri tegak di depan cermin dengan tangan disamping kanan dan kiri. Miringkan badan ke kanan dan kiri untuk melihat perubahan pada payudara.

Tahap 4



Gambar2.9

Menegangkan otot-otot bagian dada dengan berkaca pinggang/ tangan menekan pinggul dimaksudkan untuk menegangkan otot di daerah axilla.

D. Perilaku

1. Pengertian perilaku

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan / tindakan seseorang dalam melakukan respons terhadap sesuatu dan kemudian di jadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada dasarnya terdiri komponen pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*). Dalam konteks ini, setiap perbuatan seseorang atau respons seseorang didasari oleh seberapa jauh pengetahuannya terhadap rangsang tersebut, bagaimana perasaan dan penerimaannya, dan seberapa besar keterampilannya dalam melaksanakan atau melakukan perbuatan yang di harapkan (Endang Purwoastuti, 2015).

Perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat di pelajari. Perilaku tidak sama dengan sikap – sikap hanya merupakan suatu kecenderungan untuk mengadakan tindakan terhadap suatu objek dengan cara yang menunjukkan rasa suka atau tidak suka terhadap objek tersebut (Endang Purwoastuti, 2015).

Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang terhadap stimulasi yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan. Respon responden (*respondent behavior*) adalah respon yang ditimbulkan oleh rangsangan stimulus tertentu. stimulus menimbulkan respons yang bersifat relatif tetap (Endang Purwoastuti, 2015).

2. Ciri – ciri perilaku

Tujuan pendidikan kesehatan mengubah perilaku individu, kelompok dan masyarakat menuju hal- hal yang positif secara terencana melalui proses belajar (Endang Purwoastuti, 2015).

1. Perubahan yang disadari dan disengaja (intensional) : Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja oleh individu yang bersangkutan .
2. Perubahan yang berkesinambungan (kontinu) : Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya.
3. Perubahan yang fungsional : Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang
4. Perubahan yang bersifat positif : Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan ke arah kemajuan.
5. Perubahan yang bersifat aktif : Untuk memperoleh perilaku baru , individu berupaya aktif melakukan perubahan Perubahan yang bersifat pemanen
6. Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang mekar dalam dirinya.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku

Perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor perilaku dan faktor di luar perilaku.

1. Faktor predisposisi, yang mencakup pengetahuan, sikap dan sebagainya
2. Faktor pemungkinan, yang mencakup lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana keselamatan kerja.
3. Faktor penguat, faktor-faktor ini meliputi undang-undang, peraturan-peraturan, pengawasan dan sebagainya (Nuha medika, 2014).

4. Pengertian Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi dalam teori Vivijayawaty (2014), pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

1. Menurut Notoadmojo dalam teori Fitriyesta.I.R., (2015) pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang (*over behavior*). Berdasarkan pengalaman bahwa perilaku yang dilatarbelakangi oleh pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak dilatarbelakangi oleh pengetahuan.

5. Tahapan Pengetahuan

Menurut Nuha medika (2014) tahapan pengetahuan sebagai berikut :

a. Tahu (*know*)

Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Mengingat kembali termasuk (*recall*) terhadap suatu yang

spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang telah diterima. Cara untuk mengetahui bahwa seseorang dianggap tahu tentang apa yang telah di pelajari.

b. Memahami (*comprehension*)

Yaitu suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat mengintegrasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*aplication*)

Adalah suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.

d. Analisis (*analisis*)

Suatu kemepuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitanya satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluai (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi dan obyek.

6. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Naila dalam teori Fauziatin (2016), terdapat tujuh faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan berarti hubungan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimiliki akan semakin banyak.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung

c. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologi (mental).

d. Minat

Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

f. Kebudayaan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang. Kebudayaan lingkungan tempat kita hidup dan dibesarkan

mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap.

g. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

7. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan Menurut Allport (1954) yang dikutip oleh Sarwono dan Meinarno (2009), bahwa sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek. Allport (1945) menjelaskan bahwa sikap mempunyai komponen pokok (Nuha Medika, 2014).

Menurut Azwar (2010) dalam Fitri Nur *et al* (2012), sikap adalah evaluasi yang di buat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, objek atau *issue*. Sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap dapat bersifat positif dan dapat bersifat negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu, sedangkan dalam sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindar, membenci, tidak menyukai objek tertentu (Sarwono dalam Nur Fitri *et al.*, 2012).

2. Pengukuran Sikap

Penyusunan instrumen telah dikemukakan untuk mengungkap sikap yaitu skala sikap. Pengukuran sikap dilakukan dengan beberapa metode seperti *likert*, *thurstone*, *unobstrusive*. Walaupun bentuknya berbeda akan tetapi penskoranya sama yaitu berjenjang dari skor yang tertinggi sampai dengan terendah. Jenjang skor untuk skala sikap biasanya tertinggi 5 dan terendah 1 dengan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Tetapi ada kelemahan dengan lima alternatif ini karena responden cenderung memilih alternatif yang ada ditengah (Arikunto, 2010). Disarankan alternatif pilihannya hanya empat saja yaitu sangat setuju dengan nilai 4, setuju dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2, sangat tidak setuju nilai 1. Sikap dapat pula bersifat positif dan negatif dan dapat (Heri Purwanto dalam Wawan, 2010).

3. Sikap terdiri dari berbagai tingkatan

1. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulasi yang diberikan (objek).

2. Merespons (*responding*)

Memberikan jawaban jika ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah indikasi dari sikap (Nuha Medika, 2014)

8. Tindakan

Tindakan adalah suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan Tindakan dipandang sebagai tingkah laku yang dibentuk oleh pelaku sebagai ganti respon yang didapat dari

dalam dirinya. Tindakan manusia menghasilkan karakter yang berbeda-beda sebagai hasil dari bentuk proses interaksi dalam dirinya sendiri

(Nuha Medika, 2014)

Tindakan adalah perbuatan manusia yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu dan tujuan tertentu yang dikenal / diperolehnya melalui proses belajar. Tindakan Sosial adalah sebagai tindakan manusia yang dapat memengaruhi individu-individu lainnya dalam masyarakat (Nuha Medika, 2014)

1. Tindakan mempunyai beberapa tingkatan yaitu

a. Adaptasi

Adalah suatu perbuatan atau tindakan yang sudah berkembang dan dilakukan dengan baik (Nuha Medika, 2014).

b. Respon terpimpin

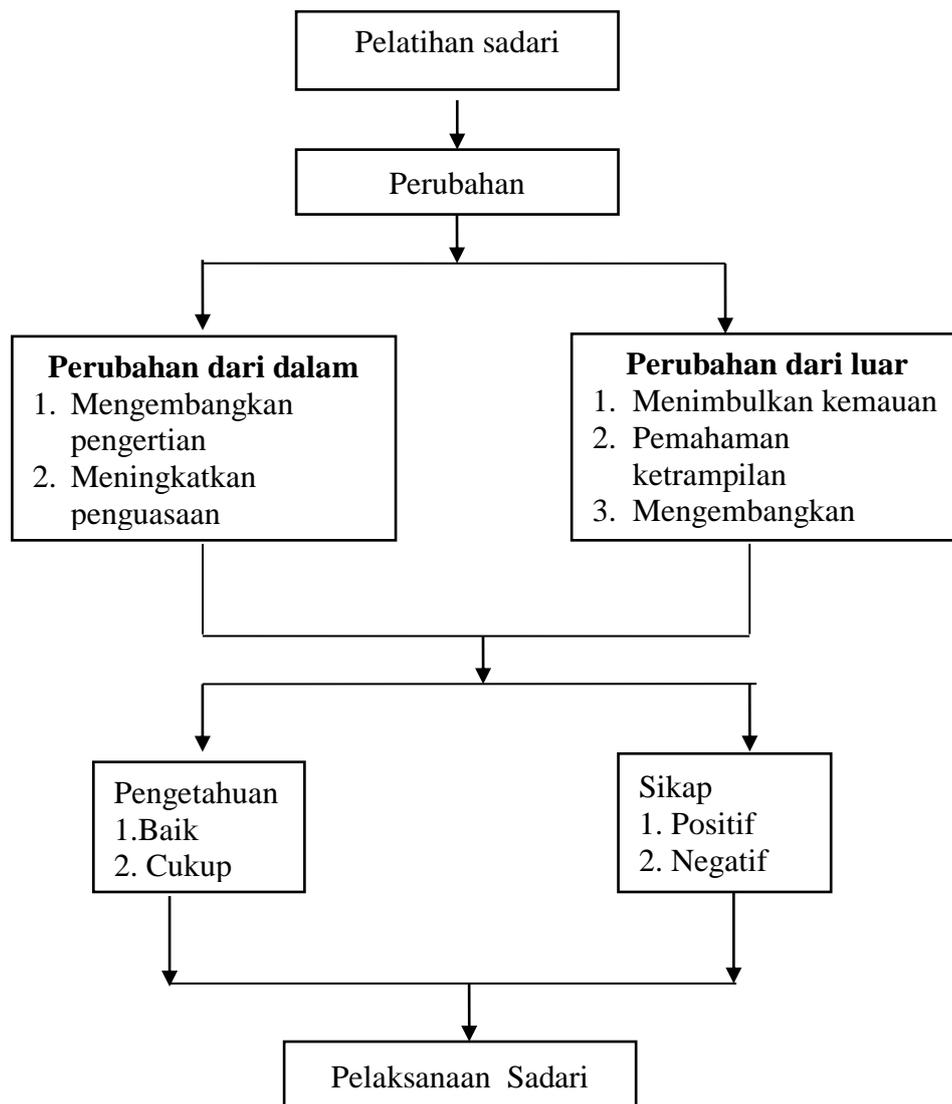
Adalah suatu perbuatan atau tindakan dengan melakukan segala sesuatu sesuai dengan urutan yang benar.

c. Mekanisme

Adalah suatu perbuatan atau tindakan dengan melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis.

E. Kerangka Teori

Penelitian menggambarkan kerangka teori yang menunjukkan mengenai pengaruh pelatihan terhadap pelaksanaan sadari pada Remaja di SMA N 1 Tanah Jawa seperti berikut.



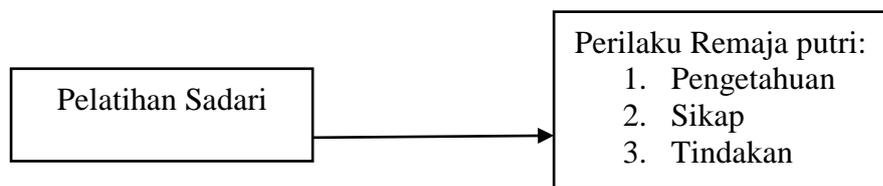
Gambar 2.10

F. Kerangka konsep

Kerangka konsep terdiri dari variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel bebas terdiri dari pelaksanaan. Variabel terikatnya adalah pelatihan sadari.

Variabel independen

Variabel dependen



Gambar 2.11

G. Hipotesis

Maka hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh pelatihan sadari terhadap perubahan perilaku, pengetahuan dan sikap dalam melaksanakan sadari di SMA N1 Tanah Jawa Kabupaten simalungun tahun 2019.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pre-test – Pos-test design* dimana sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) sehingga peneliti dapat menguji perubahan - perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan, tetapi dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol (pembanding) (Notoatmojo 2017).

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

<i>Pre – test</i> O_1	Perlakuan X	<i>Post – test</i> O_2
----------------------------	------------------	-----------------------------

Keterangan :

O_1 : *Pre – test* sebelum dilakukan pelatihan sadari

X : Perlakuan

O_2 : *Pots – test* setelah dilakukan pelatihan sadari

B. Populasi Dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018) Populasi dalam

penelitian ini adalah siswi di SMA N1 Tanah Jawa kelas X ada 4 kelas. Jumlah siswi putri adalah 89 orang .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nuha medika, 2017). Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

d = batastoleransikesalahan (0,1)

Berdasarkan rumus diatas , Jumlah sampel yang didapatkan adalah:

$$n = \frac{89}{1 + 89(0.1)^2}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89(0,01)}$$

$$n = \frac{89}{1 + 0,89}$$

$$n = 48 \text{ orang}$$

Kelas X

$$\text{Mipa 1 } \frac{22}{89} \times 47 = 12 \text{ orang}$$

$$\text{Mipa 2 } \frac{21}{89} \times 47 = 11 \text{ orang}$$

$$\text{Mipa 3 } \frac{26}{89} \times 47 = 14 \text{ orang}$$

$$\text{Mipa 4 } \frac{20}{89} \times 47 = 11 \text{ orang}$$

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang remaja putri.

Tabel 3.1
Distribusi Frekuensi Sampel

No	Kelas	Populasi (orang)	Sampel (orang)
1	X-MIPA 1	22	12
2	X-MIPA 2	21	11
3	X-MIPA 3	26	14
4	X-MIPA 4	20	11
Total		89	48

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SMA N1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, karena di temukan belum pernah dilakukan sebelumnya pelatihan sadari.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Mei 2020 terhadap pengaruh pelatihan sadari pada remaja putri terhadap perilaku deteksi kanker payudara di SMA NEGERI 1 Tanah Jawa Tahun 2020.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	Cara Ukur	Alat	Hasil	Skala
Pelatihan Sadari	Upaya penambahan pengetahuan dan sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	Memberikan pembelajaran dan Pelatihan pemeriksaan payudara sendiri dengan menggunakan pantom payudara	Modul, pantom payudara	Sesuai dengan modul	Nominal
Pengetahuan	Adalah Kemampuan atau kesiapan remaja putri dalam menjawab pertanyaan tentang pengertian, tujuan, manfaat, pemeriksaan payudara sendiri	Cara pengukuran dengan menggunakan kuesioner di minta menjawab pertanyaan tentang pengetahuan yang terdiri dari 20 pertanyaan	Kuesioner dengan pilihan tunggal a,b,c	Nilai rata-rata sebelum dan sesudah	Rasio
Sikap	Adalah kesiapan responden dalam menjawab pernyataan yang di bagikan peneliti	Cara pengukuran dengan menggunakan kuesioner pengukuran sikap dilakukan dengan menanyakan sebanyak 5 item dengan 4 pilihan yaitu: sangat setuju dengan skor 1, tidak setuju skor 2, setuju	Kuesioner dengan model: skala <i>Likert modifikasi</i>	Nilai rata-rata sebelum dan sesudah	Rasio

		skor 3, sangat setuju dengan skor 4			
Tindakan	Adalah perilaku, remaja putri dalam menjawab pernyataan yang di bagikan peneliti	Cara pengukuran Tindakan dengan menggunakan lembar kuesioner pernyataan.	kuesioner	Nilai rata-rata sebelum dan sesudah	Rasio

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas 2 (dua) jenis, yaitu : data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari remaja yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Melalui pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner meliputi nama, kelas serta pengetahuan, sikap dan tindakan responden Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari SMA N1 Tanah Jawa. Data yang didapat yaitu biodata dan jumlah siswi tahun 2019/2020.

E. Cara pengumpulan data

1. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat izin pelaksanaan penelitian dari jurusan kebidanan Politeknik Kemenkes RI Medan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi SMA N1 Tanah Jawa. Setelah mendapatkan data SMA N1 Tanah Jawa, peneliti membuat kesepakatan dengan responden.
2. Pengumpulan data primer pada tahap *pretest* dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian. Bila bersedia menjadi responden, dipersilahkan untuk menandatangani surat persetujuan dan selanjutnya diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner pada responden dan menanyakan bila ada hal-hal yang tidak dimengerti oleh responden. Selanjutnya peneliti menjelaskan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. Pada awal pertemuan, peneliti akan membagikan kuesioner untuk diisi. Kemudian peneliti akan memberi pelatihan sadari yang berupa pengetahuan Sikap, Tindakan pelaksanaan Sadari kepada responden.

Setelah dijelaskan, peneliti akan meminta kembali responden mengulangi penjelasan yang telah diberikan.

4. Kemudian pada 7 hari berikutnya setelah pertemuan pertama, peneliti datang kembali ke SMA N1 Tanah Jawa bertemu dengan responden. Pada kesempatan ini peneliti akan menilai kembali responden dengan cara membagikan kuesioner yang diberikan sebelumnya. Peneliti akan menilai pengaruh pelatihan sadari yang diberikan pada remaja di SMA N1 Tanah Jawa.

F. Alat Ukur/Instrumen dan bahan penelitian

1. Alat Ukur/ Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap dan tindakan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

2. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pemeriksaan payudara sendiri dalam bentuk modul pembelajaran, *pantom payudara*, untuk menunjang kegiatan pelatihan pemeriksaan payudara.

G. Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas karena telah dilakukan uji oleh penelitian sebelumnya dikutip dari penelitian Universitas Sumatra Utara Tahun 2015.

H. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari program studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan untuk melakukan penelitian di SMA NEGERI 1 Tanah Jawa
2. Surat balasan izin penelitian sudah diberikan oleh kepala sekolah Sma NEGERI 1 Tanah Jawa ,kemudian peneliti melakukan penelitian.
3. Peneliti memberikan Pelatihan pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pertemuan pertama pada tanggal 21 Maret 2020, pertemuan kedua pada 28 Maret 2020, pertemuan ketiga pada tanggal 30 Maret 2020, dan pertemuan terakhir pada tanggal 10 April 2018.
4. Pertemuan pertama sampai dengan ketiga dilakukan metode pelatihan menggunakan pantom payudara dan modul pemeriksaan payudara, selama 60 menit
5. Pertemuan keempat dilakukan dengan model *role play* dan demonstrasi selama 30-40 menit dengan materi cara menjaga kebersihan saat menstruasi dan cara menghadapi menstruasi pertama.
6. Tahapan terakhir dilakukan *posttest* dengan memberikan kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan.

L. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data menggunakan program coputer ini terdiri beberapa langkah :

- a. *Editing*, untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Dalam *editing*, peneliti akan memeriksa ulang kuesioner ataupun daftar cheklist yang sudah diberikan kepada responden untuk mengetahui kekurangan ataupun kesalahan data yang sudah didapatkan.
- b. Pengkodean (*Coding*), untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis. Dalam proses *coding* peneliti akan melakukan pengelompokkan atau memberi kode agar data yang sudah diperoleh dapat dimengerti dan lebih mudah dipahami peneliti untuk melanjutkan proses hasil penelitian
- c. Pemasukan data (*Data entry*) , memasukkan data ke dalam computer. Dalam tahap ini, peneliti akan memasukkan data yang sudah dikumpulkan dan yang sudah *dicoding* ke dalam komputer. Pada saat ini peneliti sudah bisa memasukkan data yang dikerjakan dalam master tabel dalam uji statistik.
- d. Pembersih data (*Cleaning*)

Yaitu pembersih seluruh data supaya terhindar dari kesalahan sebelum dilakukan proses analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean serta memastikan bahwa data yang diinput tidak

terdapat kesalahan sehingga analisis dapat dilakukan dengan benar . proses *cleaning* dapat dilakukan dengan bantuan analisis statistik- komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis unvariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Analisis dalam penelitian ini adalah data remaja putri sebelum diberi pelatihan sadari terhadap pelaksanaan sadari pada remaja putri dan sesudah dilakukan pelatihan sadari.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menjawab hipotesis dan untuk mengetahui rata-rata perbedaan terhadap pengetahuan pada remaja sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi menggunakan *dependent sample t-test*.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (*Notoatmodjo,2010*). Etika penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Jika responden bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar

persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya. Sebelum mengisi kuesioner, calon responden dijelaskan mengenai isi dari lembar *informed* mengenai peneliti, judul penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian bagi responden. Calon responden yang bersedia menjadi responden selanjutnya menandatangani lembar *consent* yang merupakan lembar persetujuan menjadi responden penelitian, selanjutnya responden dipersilahkan mengisi kuesioner secara lengkap.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomer kode pada masing-masing lembar tersebut. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden, peneliti memberi kode pada masing-masing lembar kuesioner.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset. Peneliti tidak akan menunjukkan kuesioner yang diisi responden pada pihak lain, data hanya untuk penelitian ini saja.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden (umur), variabel penelitian (pengetahuan, sikap dan tindakan) sebelum dan sesudah diberikan pelatihan SADARI.

Distribusi frekuensi karakteristik responden menurut umur selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Umur Responden**

Umur	N	%
15	2	4,2
16	34	70,8
17	12	25,0
Total	48	100,0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas umur responden adalah 16 tahun sebanyak 34 orang (70,8%), disusul responden yang berumur 17 tahun sebanyak 12 orang (25%) dan 15 tahun hanya 2 orang (4,2%).

Distribusi frekuensi skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pelatihan SADARI selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan SADARI

Pengetahuan					
Skor	Sebelum		Skor	Sesudah	
	N	%		N	%
2,67	1	2,1	3,35	46	95,8
2,71	1	2,1	3,40	2	4,2
2,76	3	6,3			
2,81	1	2,1			
2,86	1	2,1			
2,90	1	2,1			
2,95	1	2,1			
3,00	5	10,4			
3,05	5	10,4			
3,10	4	8,3			
3,19	9	18,8			
3,24	3	6,3			
3,29	4	8,3			
3,33	3	6,3			
3,38	1	2,1			
3,48	1	2,1			
3,57	1	2,1			
3,71	2	4,2			
4,29	1	2,1			
Total	48	100,0	Total	48	100,0
Rerata±SD	3,15±0,285		Rerata±SD	3,35±0,010	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa Nilai tertinggi pengetahuan pada pelatihan sadari 4,29 sebanyak 1 (2,9%) orang dan nilai terendah 2,67 sebanyak 1 (2,9 %) orang. rerata±SD skor pengetahuan responden sebelum diberikan pelatihan SADARI sebesar 3,15±0,285 dan sesudah 3,35±0,010. Dari hasil ini terlihat pengetahuan responden meningkat sesudah diberikan pelatihan SADARI.

Distribusi frekuensi skor sikap esponden sebelum dan sesudah diberikan pelatihan SADARI selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan SADARI

Sikap					
Sebelum			Sesudah		
Skor	n	%	Skor	N	%
2,00	4	8,3	4,60	1	2,1
2,40	10	20,8	4,80	2	4,2
2,60	6	12,5	5,00	45	93,8
2,80	5	10,4			
3,00	5	10,4			
3,20	6	12,5			
3,40	3	6,3			
3,60	3	6,3			
4,00	3	6,3			
4,20	1	2,1			
4,40	1	2,1			
5,00	1	2,1			
Total	48	100,0	Total	48	100,0
Rerata±SD	2,96±0,666		Rerata±SD	4,98±0,069	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa rerata±SD skor sikap responden sebelum diberikan pelatihan SADARI sebesar 2,96±0,666 dan sesudah 4,98±0,069. Dari hasil ini terlihat sikap responden meningkat sesudah diberikan pelatihan SADARI.

Distribusi frekuensi skor tindakan esponden sebelum dan sesudah diberikan pelatihan SADARI selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Skor Tindakan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan SADARI

Sikap					
Skor	Sebelum		Skor	Sesudah	
	n	%		N	%
0,00	1	2,1	0,73	1	2,1
0,04	1	2,1	0,82	1	2,1
0,09	1	2,1	0,91	4	8,3
0,18	2	4,2	1,00	42	87,5
0,27	5	10,4			
0,36	4	8,3			
0,45	10	20,8			
0,47	2	4,2			
0,50	1	2,1			
0,53	1	2,1			
0,55	8	16,7			
0,55	2	4,2			
0,64	7	14,6			
0,71	1	2,1			
.0,73	2	4,2			
Total	48	100,0	Total	48	100,0
Rerata±SD	0,45±0,172		Rerata±SD	0,98±0,051	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa rerata±SD skor tindakan responden sebelum diberikan pelatihan SADARI sebesar 0,45±0,172 dan sesudah 0,98±0,051. Dari hasil ini terlihat tindakan responden meningkat sesudah diberikan pelatihan SADARI.

2. Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro wilik. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5

Variabel	N	<i>p value</i>
Pengetahuan		
Sebelum	48	0,001
Sesudah	48	0,000
Sikap		
Sebelum	48	0,009
Sesudah	48	0,000
Tindakan		
Sebelum	48	0,007
Sesudah	48	0,000

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal (*p value*<0,005).

3. Bivariat

Analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk melihat pengaruh pelatihan sadari pada remaja putrid terhadap perilaku deteksi kanker payudara menggunakan uji *Uji Wilcoxon Rank Test*. dengan batas kemaknaan 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik akan diperoleh nilai *p*, untuk nilai *p*<0,05 berarti hipotesis penelitian ini diterima. Sebaliknya, nilai *p*>0,05 berarti hipotesis penelitian ini ditolak.

Tabel 4.6

Variabel	N	Mean±SD	Mean±SD Diff	<i>p value</i>
Pengetahuan				
Sebelum	48	3,15±0,285	0,2±0,275	0,000
Sesudah	48	3,35±0,010		
Sikap				
Sebelum	48	2,96±0,666	2,02±0,597	0,000
Sesudah	48	4,98±0,069		
Tindakan				
Sebelum	48	0,45±0,172	0,53±0,121	0,000
Sesudah	48	0,98±0,051		

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan, sikap dengan tindakan responden sebelum dan sesudah diberikan pelatihan SADARI dengan masing-masing *p value*=0,000. Dari hasil ini dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yaitu ada pengaruh pelatihan sadari terhadap perubahan perilaku, pengetahuan dan sikap dalam melaksanakan SADARI di SMAN1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun tahun 2019.

B. Pembahasan

1. Distribusi Karakteristik Umur Responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas umur responden adalah 16 tahun sebanyak 34 orang (70,8%), disusul responden yang berumur 17 tahun sebanyak 12 orang (25%) dan 15 tahun hanya 2 orang (4,2%). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Sulitiyowati (2017) bahwa 63,1% remaja putri berumur 15 tahun, dimana usia tersebut masuk dalam kategori remaja pertengahan yang rasa tahunya tinggi terutama dalam hal reproduksi dan mencari tahu setiap perubahan yang terjadi terhadap dirinya sejak terjadi pubertas.

Setiap wanita di seluruh dunia memiliki risiko menderita kanker payudara (Sinaga, 2019). Kanker payudara tidak hanya menyerang wanita usia dewasa, namun usia muda juga berisiko terkena kanker ini (Lubis, dkk., 2015). Deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melakukan SADARI yaitu pemeriksaan payudara sendiri (Viviyawaty, 2014).

Pada penelitian ini, mayoritas umur siswa adalah 16 tahun (70,8%). Menurut Papalia dan Olds dalam Putro (2017), masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. Pada masa ini, rasa ingin tahu remaja sangat tinggi. Ketika diberikan informasi, remaja lebih antusias dan mencari tahu penyebab dan sebisa mungkin mengaplikasikannya dalam kehidupan (Sulistiyowati, 2017).

Teknik SADARI sangat mudah dilakukan, namun banyak perempuan khususnya remaja yang tidak mengetahui cara ini serta masih banyak remaja masih tidak peduli dan peka terhadap gejala-gejala abnormal pada payudara mereka. Hal ini disebabkan kurangnya informasi dan motivasi untuk mendapat informasi mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker payudara. SADARI juga terasa masih awam dan remaja risih untuk melakukannya, menyebabkan masih sedikitnya jumlah wanita yang rutin melakukan SADARI sesuai waktu yang ditentukan (Anggrayni, 2017; Pulungan & hardy, 2020).

Peneliti berasumsi bahwa umur responden dapat memberikan pengaruh terhadap daya tanggap penerimaan informasi tentang SADARI. Semakin mudah seseorang menerima informasi tersebut, maka semakin banyak informasi yang

diperolehnya tentang SADARI. Sampai saat ini, SADARI merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif.

2. Pengaruh Pelatihan SADARI terhadap Perubahan Perilaku, Pengetahuan dan Sikap dalam Melaksanakan SADARI di SMAN1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun tahun 2019

Berdasarkan hasil deskripsi data, rerata \pm SD skor pengetahuan responden sebelum diberikan pelatihan SADARI sebesar 3,15 \pm 0,285 dan sesudah 3,35 \pm 0,010. Rerata \pm SD skor sikap responden sebelum dan sesudah diberikan pelatihan SADARI sebesar 2,96 \pm 0,666 dan 4,98 \pm 0,069, sedangkan tindakan responden sebelum diberikan pelatihan SADARI rerata \pm SD sebesar 0,45 \pm 0,172 dan sesudah 0,98 \pm 0,051.

Adanya peningkatan rerata nilai pengetahuan, sikap dan tindakan siswa setelah diberikan pelatihan SADARI disebabkan adanya ketertarikan mereka terhadap informasi yang diberikan. Topik yang menarik dapat meningkatkan motivasi responden dalam mencari kebenaran tentang hal yang baru. Selain topik yang menarik, peningkatan ini dapat disebabkan tindakan yang diaplikasikan adalah rutin dilakukan wanita usia subur yaitu sebelum mandi (Sinaga, 2018).

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh *p value*=0,000 berarti ada pengaruh pelatihan SADARI terhadap perubahan perilaku, pengetahuan dan sikap dalam melaksanakan SADARI di SMAN1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun tahun 2019. Hasil penelitian ini sesuai beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya Nugraheni (2018) bahwa terdapat selisih rerata nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan sebesar 3,41 yang berarti ada peningkatan pengetahuan SADARI pada Wanita Usia Subur.

Penelitian yang sama dilakukan di SMAN 1 Parbuluan Kabupaten Dairi juga sejalan dengan penelitian ini bahwa terjadi perubahan atas pengetahuan dan keterampilan siswa setelah dilakukannya pembelajaran SADARI (Sinaga, 2019). Dalam penelitian Patricia (2014), permainan kotak misteri yang diterapkan dalam pembelajaran ternyata mampu meningkatkan keterampilan belajar siswa. Melalui situasi bermain siswa diharapkan mendapatkan pemahaman mendalam dan memiliki keterampilan khusus.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sulistyowati (2017) bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dalam peningkatan perilaku SADARI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI memberikan dampak positif bagi remaja putri, pengalaman serta pengetahuan dalam menangani deteksi dini kanker payudara, serta dapat merubah perilaku yang tadinya salah sehingga menjadi benar.

Hasil penelitian ini juga sama dengan kegiatan penyuluhan yang dilakukan Wantini (2016) dengan metode ceramah, demonstrasi menggunakan media audio visual dimana penyuluhan efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta terlihat nilai mean perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar 2,92 dengan SD 15,79. Demikian juga dengan hasil penelitian Yulinda & Fitriyah (2018) bahwa penyuluhan dengan pemilihan metode ceramah dan audiovisual lebih efektif dalam memberikan pemahaman terkait SADARI..

Pengetahuan sangat penting dalam upaya pencegahan kanker payudara (Yulinda & Fitriyah, 2018). Kurangnya pengetahuan siswa tentang cara pencegahan kanker payudara, sehingga membuat penanganan dan pencegahan

sulit dilakukan (Nugraheni, 2018). Subagja (2014) dalam Sinaga (2018) menyatakan bahwa jika tidak melakukan SADARI, maka kita tidak akan mengenali gejala kanker payudara.

Menurut asumsi peneliti, para siswa telah belajar tentang cara melakukan SADARI yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku . Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Zainiyati, (2017) bahwa salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri sendiri yang mungkin disebabkan terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Rerata \pm SD skor pengetahuan responden sebelum diberikan pelatihan SADARI sebesar 3,15 \pm 0,285.
2. Rerata \pm SD skor sikap responden sebelum diberikan pelatihan SADARI sebesar 2,96 \pm 0,666
3. Rerata \pm SD skor tindakan responden sebelum diberikan pelatihan SADARI sebesar 0,45 \pm 0,172.
4. Rerata \pm SD skor pengetahuan responden sesudah diberikan pelatihan SADARI sebesar 3,35 \pm 0,010.
5. Rerata \pm SD skor sikap responden sesudah diberikan pelatihan SADARI sebesar 2 4,98 \pm 0,069.
6. Rerata \pm SD skor tindakan responden sesudah diberikan pelatihan SADARI sebesar 0,98 \pm 0,051.
7. Ada pengaruh pelatihan SADARI terhadap perubahan perilaku, pengetahuan dan sikap dalam melaksanakan SADARI di SMAN1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun tahun 2019 (p=0,000).

B. Saran

1. Diharapkan kepada remaja putri di SMAN1 Tanah Jawa Kabupaten Simalungun agar bisa menerapkan SADARI dengan rutin dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah kanker payudara.
2. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk meningkatkan promosi kesehatan tentang bahayanya penyakit kanker payudara dan pentingnya dilakukan SADARI kepada semua wanita khususnya remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Sulistiani,dkk. 2017. *Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Vol. 7 No. 1*
- Amin Subargus. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Briawan, Dodik. 2013. *Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC
- Dewa Nyoman. 2015. *Kepala pusat pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan kementerian kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Pustaka Nasional
- Dodik Briawan. 2014. *Anemia masalah pada Gizi remaja wanita*. Jakarta: EGC
- Eko Winarti. 2017. *Buku ajar kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka indomedia
- Endang Purwoastuti, Elisabeth Siwi. 2015. *Perilaku softskills kesehatan*. Yogyakarta Putaka Barupress
- Fauziatin,N. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Klimakterium Di Kelurahan Bulutalan Kota Semarang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Semarang*
- Fitriani, E., Utami, S., dan Rahmalia, S. 2015. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu hamil*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=186659&val=6447&title=Efektifitas-Pendidikan-Kesehatan-Tentang-Kehamilan-Resiko-Tinggi-Terhadap-Pengetahuan-IbuHamil>. (Diakses Pada Tanggal 23 Juni 2015).
- Hasdiana. 2014. *Patologidan patofisiologi penyakit*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kemenkes. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia , 2018*. Jakarta <http://www.kemendes.go.id>
- Kemenkes. 2017. *Profil Kesehatan kabupaten simalungun 2017*. <http://www.depkes.go.id/resources/infodatin/download/pusdatin/infodatin>
- Kumalasari, Intan dan Iwan Andhyantoro. 2013. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Kemenkes. 2015. Buletin Jendela Data dan Informasi <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kanker.pdf>
- Maharani, Sabrina. 2014. *Mengenal jenis kanker* .Jogjakarta: KDT

- Mulyani, S.M. dan Nuryani. 2017. *Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan*. Cetakan Kedua, Nuha Medika, Yogyakarta
- Mardhiah Ainal, Asnawi, dan Hermansyah. 2015. *Pendidikan Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Keluarga Dengan Hipertensi - Pilot Study*. Jurnal Ilmu Keperawatan. ISSN: 2338-6371
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuha Medika. 2014. Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan. Yogyakarta. KDT
- Risa Devita 2016. Gambaran pengetahuan dan sumber informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi sekolah menengah kesehatan (SMK) "Aisyiyah Palembang". *jurnal Kebidanan*. Vol. 3 No. 7
- Rica Tri Septino 2018. Hubungan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan perilaku sadari sebagai deteksi kanker payudara di SMA surya ibu kota Jambi. *Jurnal Kebidanan*. Vol.7 No.2
- Susi Adelia, dkk. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan SADARI Dalam Upaya Deteksi Kanker Payudara Pada Mahasiswi D-III Farmasi angkatan 2017 Stikes Nani Hasanuddin Makasar. *Jurnal ilmiah kesehatan* Vol. 12 No. 5
- Savitri, Astrid dkk. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim dan Rahim*. Pustaka Baru, Yogyakarta
- Sutamila, dkk. 2017. *Pengaruh penyuluhan kesehatan Sadari terhadap kemampuan melakukan Sadari pada Remaja di asrama putri keperawatan psik Unitri Malang* Jurnalpsik.unitri@gmail.com
- Savitri, Astrid dkk. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Pustaka Baru, Yogyakarta
- Titik Lestari. 2014. Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Vivijawaty, Tri. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri di SMK N1 Karanganyar. *Skripsi*. Program studi S-1 Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. Surakarta
<http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/12/01-gdl-triviviyaw-551-1-sekripsi-4.pdf>
- WHO. 2018. Adolescent Health. http://www.who.int/topics/adolescent_health/en/
- Angrainy, R. (2017). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja*. Journal Endurance, 2(2), 232-238.

- Lubis, N.L., Sari, Y.P., & Syahrial, E. (2015). *Determinan Perilaku SADARI Remaja Putri dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara di SMK Negeri 8 Medan Tahun 2014*. kajian Promosi Kesehatan dan Biostatistik, 1(2).
- Nugraheni, Y. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Wanita Usia Subur di Dusun Kadiluwih Margorejo Tempel Sleman*. Naskah Publikasi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Pulunga, R.M., & Hardy, F.R. (2020). *Edukasi "SADARI" (Periksa Payudara Sendiri) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Kelurahan Cipayung Kota Depok*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 47-52.
- Putro, K.Z. (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. Aplikasi Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 17(1), 25-32.
- Sinaga, A. A. (2018). *Pengaruh Pembelajaran SADARI terhadap Pelaksanaan SADARI pada Remaja di SMAN 1 Parbuluan Kabupaten Dairi Tahun 2018*. Skripsi. program Studi DIV Kebidanan. Poltekkes Kemenkes RI Medan.
- Sulistiyowati. (2017). *Perilaku SADARI Remaja Putri Melalui Pendidikan Kesehatan Di SMK 1 Muhammadiyah Lamongan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(2), 149-155.
- Vivijayawaty, T. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri di SMK NI Karanganyar*. Skripsi. Program studi S-1 Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. Surakarta <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/12/01-gdl-triviviyaw-551-1-sekripsi-4.pdf>
- Wantini, N.A. (2016). *Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Di Dusun Candirejo, Tegaltirto, Berbah, Sleman*. RAKERNAS AIPKEMA 2016 "Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat"
- Yulinda, A. (2018). *Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di SMKN 5 Surabaya*. Jurnal Promkes, 6(2), 116 – 128.
- Zainiyati, H.S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.

PENGETAHUAN TENTANG SADARI

No Responden :

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. NamaLengkap :
2. Umur : Tahun
3. Kelas :
4. Jurusan :

Pilihlah salah satu jawaban a,b,c, pada jawaban yang menurut anda paling benar dengan memberi tanda silang (x)

1. Apakah pemeriksaan payudara sendiri dengan cara SADARI untuk mendeteksi benjolan di payudara dapat dilakukan sendiri oleh setiap wanita?

- a. Ya
- b. Mungkin
- c. Tidak mungkin

2. Apakah yang dimaksud dengan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri)

- a. Upaya untuk mengetahui sedini mungkin adanya benjolan di payudara yang dilakukan dengan meraba payudara sendiri
- b. Upaya untuk mengetahui adanya benjolan di payudara oleh petugas kesehatan
- c. Upaya untuk mempercantik payudara

3. mengapa SADARI perlu dilakukan?

- a. Untuk mencegah terjadinya kanker payudara
- b. Upaya mengetahui sedini mungkin adanya kanker payudara (penyakit keganasan)
- c. Untuk mengobati kanker payudara

4. Perempuan sebaiknya mulai melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) mulai usia?
 - a. Usia 18-20 tahun
 - b. Usia 30-32 tahun
 - c. Usia > 40 tahun
5. kapanakah seorang wanita penting untuk melakukan SADARI?
 - a. Sebelum menderita kanker payudara
 - b. Apabila ada keluarga yang pernah menderita kanker payudara
 - c. Apabila sudah pernah menderita kanker payudara
6. kapanakah sebaiknya waktu yang tepat melakukan SADARI secara teratur setiap bulan?
 - a. seminggu sebelum haid setiap bulan
 - b. Pada hari ke 10 setelah haid yang di hitung dari hari pertama haid
 - c. Satu minggu setelah haid setiap bulan
7. Bagi wanita yang telah berhenti haid (monopause) kapanakah sebaiknya melakukan SADARI
 - a. setiap bulan secara teratur pada tanggal yang sama
 - b. Setiap bulan pada tanggal yang sama tapi tidak teratur
 - c. Seminggu sekali pada hari yang sama
8. peralatan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri(SADARI):
 - a. Jari tangan sendiri yakni ujung jari tengah, manis dan jari telunjuk

b. Jari tangan dan telapak tangan

c. Alat peraba yang dibeli di apotik

9. Pada saat melakukan SADARI pertama-pertama kita berdiri di depan cermin, dengan bahu di samping tubuh, selanjutnya tangan dipinggang (seperti tolak pinggang) dengan meregangkan otot ketiak dan membusungkan dada, gerakan ini bertujuan untuk memeriksa..

a. Bentuk ukuran dan kulit payudara

b. Perubahan bentuk, ukuran payudara, apakah ada kerutan di puting atau lekukan pada kulit

c. Keseimbangan ukuran payudara kiri dan kanan

10. Pada saat melakukan SADARI kita berdiri di depan cermin, kedua tangan diangkat ke atas gerakan ini dilakukan untuk memeriksa...

a. Untuk mempermudah melihat adanya kerutan pada payudara akibat adanya perlekatan tumor pada payudara bagian bawah

b. Untuk melihat adanya kelainan pada payudara bagian bawah

c. Untuk mengencangkan otot payudara

11. Pada saat melakukan SADARI kita berdiri di depan cermin, menekan atau memencet puting susu dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, gerakan ini dilakukan untuk memeriksa...

a. Untuk melihat apakah ada cairan, nanah dan darah yang keluar

b. Untuk merasakan apakah ada rasa nyeri saat di tekan atau terasa hangat

c. Tidak setuju

12. Pada saat melakukan SADARI dengan posisi berbaring , sewaktu kita memeriksa payudara sebelah kanan, maka kita melakukan bantal di bawah bahu kanan dan lengan kanan di posisikan di atas kepala, gerakan ini bertujuan untuk..

- a. Meratakan jaringan payudara di dada dan mempermudah perabaan kalau tumbuh benjolan.
- b. Membuat payudara lebih datar dan apabila ada kelainan terasa mengganjal
- c. Membuat payudara melebar kesamping

13. pada saat melakukan SADARI kita melakukan perabaan terhadap payudara dengan menekan secara mantap namun lembut dengan jari – jari yang saling merapat dengan gerakan dari atas ke bawah, sisi ke sisi (seperti mengepel lantai) dan selanjutnya melingkar seperti lingkaran obat nyamuk pada setiap gerakan, pastikan seluruh bagian payudara anda teraba seluruhnya, gerakan ini bertujuan untuk....

- a. Mendapatkan apakah ada benjolan pada payudara
- b. Merasakan nyeri pada payudara
- c. Meratakan payudara

14. Pada saat melakukan SADARI, dengan posisi duduk maka dilakukan perabaan ketiak, hal ini dilakukan untuk mengetahui...

- a. Adanya kotoran pada ketiak
- b. Adanya benjolan pada ketiak
- c. Adanya penyebaran kanker sampai kepada ketiak

15. Apabila saat melakukan perabaan pada payudara kita menemukan adanya benjolan dan kadang-kadang disertai rasa nyeri pada benjolan tersebut, maka tindakan kita selanjutnya adalah.

- a. Periksa ke dokteran umum untuk pemeriksaan lebih lanjut
- b. Periksa ke dokteran ahli bedah tumor untuk pemeriksaan lanjut
- c. Periksa ke laboratorium

16. Pelaksanaan SADARI dilakukan dengan urutan posisi pemeriksaan sebagai berikut

- a. Berdiri –berbaring- duduk
- b. Duduk- berdiri- berbaring
- c. Berdiri- duduk- berbaring

17. Bagian tangan yang digunakan untuk meraba payudara karena bagian ini memiliki sensitifitas yang tinggi adalah bagian...

- a. Ujung jari- jari tengah, jari telunjuk dan jari manis dengan posisi di rapatkan
- b. Seluruh jari tangan dengan posisi renggang
- c. Telapak tangan

18. Tahap pemeriksaan lengkap payudara sendiri

- a. Memperhatikan payudara- meraba payudara- meraba ketiak
- b. Memperhatikan payudara-melihat payudara- meraba ketiak
- c. Meraba ketiak – memperhatikan payudara- meraba payudara

19. Bagaimana teknis pelaksanaan SADARI?

- a. Sederhana, singkat, murah, mudah, tidak merasa malu karena diperiksa sendiri
- b. Sederhana, singkat, murah mudah, tidak nyeri dan oleh petugas kesehatan di fasilitasi kesehatan terdekat
- c. Teknik pelaksanaannya rumit, dan memerlukan waktu yang lama untuk melakukannya.

20. Mengapa pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setiap bulan sangat penting dilakukan secara teratur ?

- a. Untuk mengetahui sedini mungkin adanya benjolan atau kelainan pada payudara sendiri dimana lebih cepat terdeteksi (benjolan masih kecil) lebih mudah diobati dan kemungkinan sembuh lebih tinggi (80-90%)

b. Dengan memeriksakan payudara sendiri setiap bulan, maka perempuan mengetahui kondisi payudaranya dalam keadaan sehat/baik-baik saja

c. Dengan memeriksakan payudara setiap bulan dapat memperbaiki bentuk payudara

SIKAP TENTANG SADARI

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. NamaLengkap :
2. Umur : Tahun
3. Kelas :
4. Jurusan :

Berilah tanda checklist (√) pada pernyataan dibawah ini yang sesuai sikap anda.

- KS : Kurang setuju TS : Tidak setuju
S : Setuju SS: Sangat setuju
RR: Ragu-ragu

NO	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Sebagian seorang wanita (berusia >20 Tahun) Kita harus waspada terhadap bahaya kanker payudara dengan teratur melakukan SADARI.					
2.	Sadari mudah dan murah maka sebaiknya dilaksanakan karena tidak menggunakan alat dan biaya					
3.	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) penting dilakukan untuk deteksi dini					

	kanker payudara					
4.	Dengan mengetahui lebih dini adanya benjolan pada payudara dan ternyata adalah kanker maka harapan untuk sembuh akan lebih besar maka sebaiknya melakukan SADARI secara teratur					
5.	Jika kita menemukan benjolan di payudara saat melakukan SADARI, kita jangan menunda / takut untuk melakukan pemeriksaan lanjutan ke dokter untuk penanganan selanjutnya					

TINDAKAN SADARI

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Nama Lengkap:
2. Umur : Tahun
3. Kelas :

Di isi dengan memberikan tanda check list (√) pada salah satu kotak alternatif jawaban yang tersedia .

Ya = dilakukan

Tidak = tidak dilakukan

No	Tindakan Sadari	Ya	Tidak
1.	Saat memeriksa payudara sendiri biasanya saya lakukan dalam posisi duduk di depan cermin		
2.	saat mengamati payudara, saya meletakkan kedua tangan di belakang kepala sambil memperhatikan payudara		
3.	Saat mengamati payudara, saya juga melakukannya dengan meletakkan kedua tangan di pinggang sambil menekan bahu		
4.	Pada saat memeriksa payudara sendiri, saya meraba sekeliling payudara menggunakan jari-jari tangan dengan gerakan memutar mulai dari tepi luar payudara sampai puting susu, vertical (dari atas ke bawah)		
5.	Gerakan lain yang saya lakukan adalah tidak menekan		
6.	Saya meraba payudara dengan posisi kedua tangan dibelakang		

7.	Melakukan SADARI \geq 4 kali		
8.	Saya melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) PADA 7-14 hari sebelum menstruasi .		
9.	Saya melakukan Teknik perabaan payudara dengan menggunakan tiga jari		
10.	Saya melakukan SADARI dengan bantuan alat bantu bantal kecil		
11.	Saya melakukan teknik posisi SADARI searah putar jarum jam 12.00		



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Medan, 25 September 2019

Nomor : LB.02.01/00.02/2620.33/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Survey Lahan Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 TANJAH JAWA
 Di-
 Tempat

Sesuai dengan Proses Penyelenggaraan Akhir Program Studi D-IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, Bagi Mahasiswa Semester Akhir (semester VII) akan Melakukan penelitian. Untuk hal tersebut diatas maka bersama surat ini kami mohon kesedian Bapak/ Ibu Pimpinan Lahan untuk memberikan izin survey lahan penelitian kepada :

Nama : NILAWATI HUTASOT
 NIM : 201524416024
 Judul Penelitian : Pengaruh pelatihan Sakani pada remaja putri terhadap perubahan perilaku deteksi faktor payudara di SMA N 1 T. Jawa

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Betty Mangkuji, SST, M.Keb
 NIP. 196609101994032001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA UTARA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI



SMA NEGERI 1 TANAH JAWA

Alamat : Desa Balimbangan Kode Pos : 21181 Email : smansatutaja@gmail.com

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 421.3 /053/SMA.05/DP/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara, memberi izin melakukan Survey Lahan Penelitian di SMA Negeri 1 Tanah Jawa kepada :

Nama : NILAWATI HUTASOIT
NIM : P07524416024
Jurusan/Program Studi : Kebidanan
Jenjang Studi : D-IV
Judul Penelitian : **PENGARUH PELATIHAN SADARI PADA REMAJA PUTRI
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU DETEKSI KANKER
PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 TANAH JAWA TAHUN 2019**

Demikian surat izin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan untuk urusan selanjutnya.



Tanah Jawa, 5 Oktober 2019
a.n. Kepala SMA Negeri 1 Tanah Jawa,

PRIADI SAPUTRA, S.Pd (WAKASEK KESISWAAN)
Pembina Tkt I
NIP. 196607091991031003



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : LB.02.01/00.02/0040.115/2020
Perihal : Izin Penelitian

Medan, 21 Februari 2020

Kepada Yth :
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanah Jawa
di –
Tempat

Dengan Hormat,

Kami dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswi kami ini :

Nama : NILAWATI HUTASOIT
NIM : P07524416024
Program : REGULER
Prodi : D4 KEBIDANAN MEDAN
Judul Penelitian : **PENGARUH PELATIHAN SADARI PADA REMAJA PUTI TERHADAP PERILAKU DETEKSI KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 TANAH JAWA TAHUN 2020.**

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

.. Hormat Kami,

Jurusan Kebidanan Medan
Ketua



Betty Mangkuir, SST, MKeb
NIP. 196609101994032001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA UTARA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI



SMA NEGERI 1 TANAH JAWA

Alamat : Desa Balimbingan Kode Pos : 21181 Email : smansatutaja@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 /232/SMA.05/DP/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

Nama : NILAWATI HUTASOIT
NIM : P07524416024
Program Studi : KEBIDANAN
Jenjang Program : D IV

benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Tanah Jawa, pada tanggal 20 April s.d. 29 April 2020 dengan judul penelitian : " **PENGARUH PELATIHAN SADARI PADA REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU DETEKSI KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 TANAH JAWA**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan untuk urusan selanjutnya.

Tanah Jawa, 15 Juni 2020
Kepala SMA Negeri 1 Tanah Jawa,

PARLIYAN MANIK, S.Pd
Pembina Tkt I
NIP. 19630312 198601 1 003





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : LB.02.01/00.02/0041.56/2020
Perihal : Pengurusan Surat Layak Etik Penelitian

Medan, 21 Februari 2020

Kepada Yth :
Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan Hasil Ujian Proposal Penelitian Skripsi dan telah dinyatakan **Lulus** maka bersama ini kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin Pengurusan Surat Layak Etik Penelitian kepada :

Nama : NILAWATI HUTASOIT
NIM : P07524416024
Pogram : REGULER
Prodi : D4 KEBIDANAN MEDAN
Judul Penelitian : **PENGARUH PELATIHAN SADARI PADA REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU DETEKSI KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 TANAH JAWA TAHUN 2019.**

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan Medan
Ketua

Betty Mangkuli, SST, MKeb
NIP. 196609101994032001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepkk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.002/KEPK/POLTEKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

"Pengaruh Pelatihan Sadari Pada Remaja Putri Terhadap Perilaku Deteksi Kanker Payudara Di SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun 2019"

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : Nilawati Hutasoit
Dari Institusi : Prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kemenkes Medan



[Signature]
Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :
Yth. Calon Responden
Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan bermaksud melakukan penelitian tentang “Pengaruh pelatihan sadari pada remaja putri terhadap perilaku deteksi kanker payudara di SMA N 1 Tanah Jawa Tahun 2020”. Asuhan kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas penelitian.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara, informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Nilawaati Hutasoit)

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

Dengan ini menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dalam penelitian ini, maka saya (setuju/tidak setuju) ikut serta dalam penelitian yang berjudul ‘ pengaruh pelatihan sadari pada remaja putri terhadap perubahan perilaku deteksi kanker payudara di SMA Negeri 1 Tanah Jawa 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui
Penanggung jawab penelitian

Medan, 2019
Yang menyatakan

(Nilawati Hutasoit)

()

Lampiran : OUTPUT HASIL PENELITIAN

Frequencies

Statistics
umur

N	Valid	48
	Missing	0

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	2	4.2	4.2	4.2
16	34	70.8	70.8	75.0
17	12	25.0	25.0	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

	peng etahu an prete st	penge tahu an postte st	sikap prete st	sikap postt est	tinda kan prete st
Valid	48	48	48	48	48
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3.1567	3.3521	2.9667	4.9833	.4565
Std. Deviation	.28537	.01010	.66695	.06945	.17232

Statistics

		tindakan posttest
N	Valid	48
	Missing	0

Mean	.9830
Std. Deviation	.05189

Frequency Table

pengetahuan pretest

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.67	1	2.1	2.1	2.1
2.71	1	2.1	2.1	4.2
2.76	3	6.3	6.3	10.4
2.81	1	2.1	2.1	12.5
2.86	1	2.1	2.1	14.6
2.90	1	2.1	2.1	16.7
2.95	1	2.1	2.1	18.8
3.00	5	10.4	10.4	29.2
3.05	5	10.4	10.4	39.6
3.10	4	8.3	8.3	47.9
3.19	9	18.8	18.8	66.7
3.24	3	6.3	6.3	72.9
3.29	4	8.3	8.3	81.3
3.33	3	6.3	6.3	87.5
3.38	1	2.1	2.1	89.6
3.48	1	2.1	2.1	91.7
3.57	1	2.1	2.1	93.8
3.71	2	4.2	4.2	97.9
4.29	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

pengetahuan posttest

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.35	46	95.8	95.8	95.8
Valid 3.40	2	4.2	4.2	100.0
Total	48	100.0	100.0	

sikap pretest

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	4	8.3	8.3	8.3
2.40	10	20.8	20.8	29.2
2.60	6	12.5	12.5	41.7
2.80	5	10.4	10.4	52.1
3.00	5	10.4	10.4	62.5
3.20	6	12.5	12.5	75.0
Valid 3.40	3	6.3	6.3	81.3
3.60	3	6.3	6.3	87.5
4.00	3	6.3	6.3	93.8
4.20	1	2.1	2.1	95.8
4.40	1	2.1	2.1	97.9
5.00	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

sikap posttest

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4.60	1	2.1	2.1	2.1
Valid 4.80	2	4.2	4.2	6.3
5.00	45	93.8	93.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

tindakan pretest

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	1	2.1	2.1	2.1
.04	1	2.1	2.1	4.2
.09	1	2.1	2.1	6.3
.18	2	4.2	4.2	10.4
Valid .27	5	10.4	10.4	20.8
.36	4	8.3	8.3	29.2
.45	10	20.8	20.8	50.0
.47	2	4.2	4.2	54.2
.50	1	2.1	2.1	56.3
.53	1	2.1	2.1	58.3

.55	8	16.7	16.7	75.0
.55	2	4.2	4.2	79.2
.64	7	14.6	14.6	93.8
.71	1	2.1	2.1	95.8
.73	2	4.2	4.2	100.0
Total	48	100.0	100.0	

tindakan posttest

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.73	1	2.1	2.1	2.1
.82	1	2.1	2.1	4.2
Valid .91	4	8.3	8.3	12.5
1.00	42	87.5	87.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	

**Explore
perlakuan**

Case Processing Summary

perlakuan		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan	pretest	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%
	posttest	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%

Descriptives

Perlakuan		Statistic	Std. Error	
pengetahuan pretest	Mean	3.1567	.04119	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.0739	
		Upper Bound	3.2396	
	5% Trimmed Mean	3.1378		
	Median	3.1905		
	Variance	.081		
	Std. Deviation	.28537		
	Minimum	2.67		
	Maximum	4.29		
	Range	1.62		
	Interquartile Range	.29		

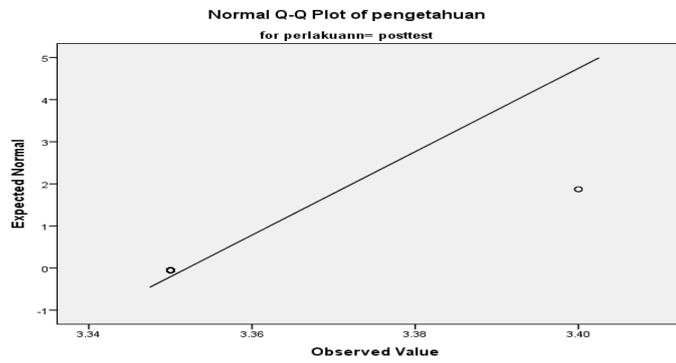
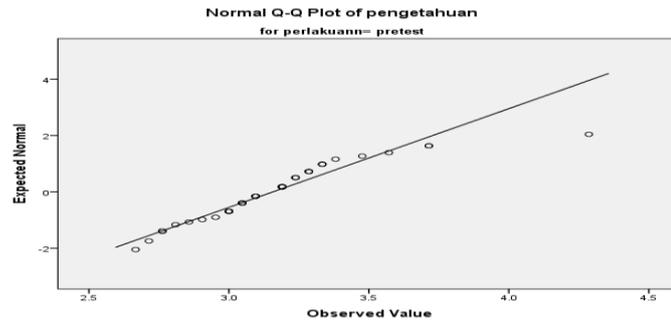
	Skewness		1.355	.343
	Kurtosis		4.328	.674
	Mean		3.3521	.00146
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.3492	
		Upper Bound	3.3550	
	5% Trimmed Mean		3.3500	
	Median		3.3500	
posttest	Variance		.000	
	Std. Deviation		.01010	
	Minimum		3.35	
	Maximum		3.40	
	Range		.05	
	Interquartile Range		.00	
	Skewness		4.737	.343
	Kurtosis		21.323	.674

Tests of Normality

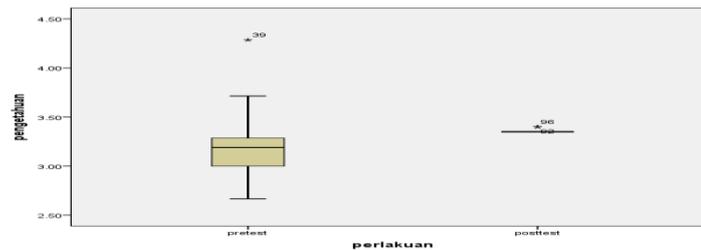
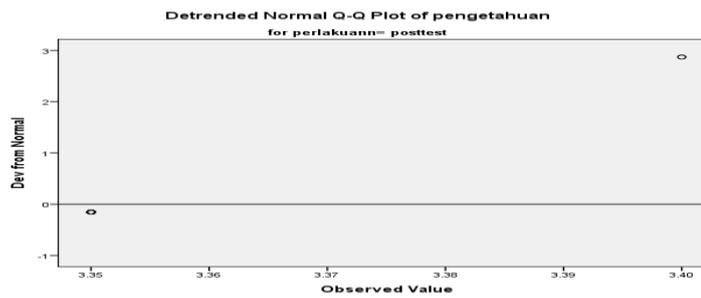
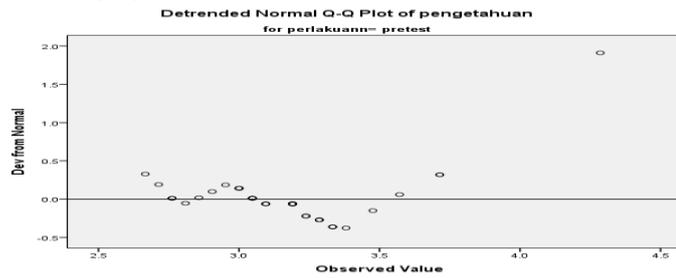
perlakuan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan	pretest	.143	48	.015	.902	48	.001
	posttest	.540	48	.000	.204	48	.000

a. Lilliefors Significance Correction

pengetahuan Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plots



Explore perlakuan

Case Processing Summary

perlakuan		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
sikap	pretest	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%
	posttest	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%

Descriptives

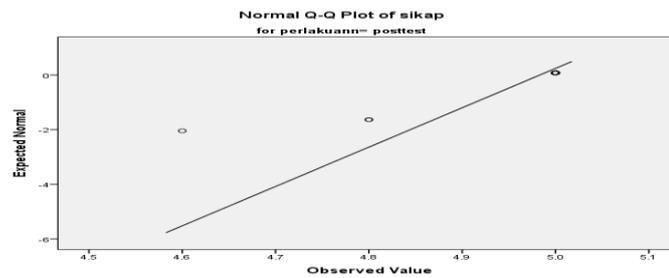
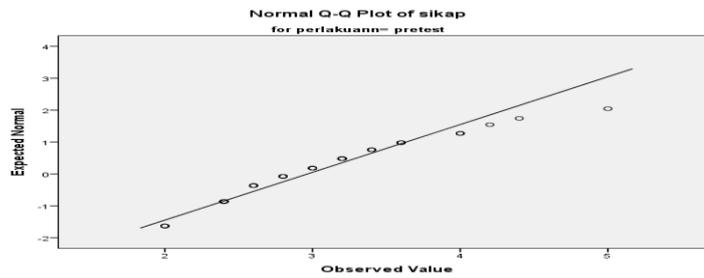
perlakuan		Statistic	Std. Error	
Sikap	pretest	Mean	2.9667	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 2.7730 Upper Bound 3.1603	
		5% Trimmed Mean	2.9287	
		Median	2.8000	
		Variance	.445	
		Std. Deviation	.66695	
		Minimum	2.00	
		Maximum	5.00	
		Range	3.00	
		Interquartile Range	.95	
		Skewness	.888	.343
		Kurtosis	.744	.674
		Mean	4.9833	.01002
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 4.9632 Upper Bound 5.0035	
		5% Trimmed Mean	4.9972	
		Median	5.0000	
	posttest	Variance	.005	
	Std. Deviation	.06945		
	Minimum	4.60		
	Maximum	5.00		
	Range	.40		
	Interquartile Range	.00		
	Skewness	-4.537	.343	
	Kurtosis	21.594	.674	

Tests of Normality

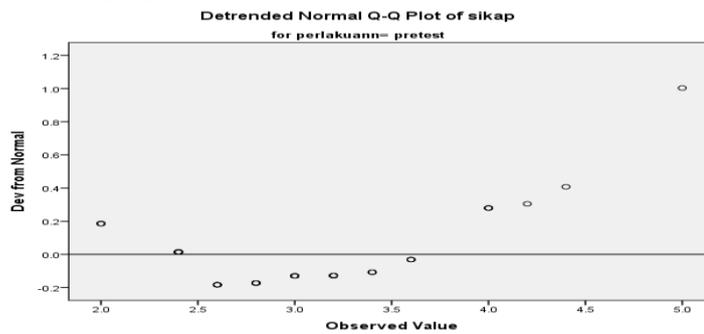
perlakuan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sikap	Pretest	.125	48	.057	.933	48	.009
	posttest	.532	48	.000	.260	48	.000

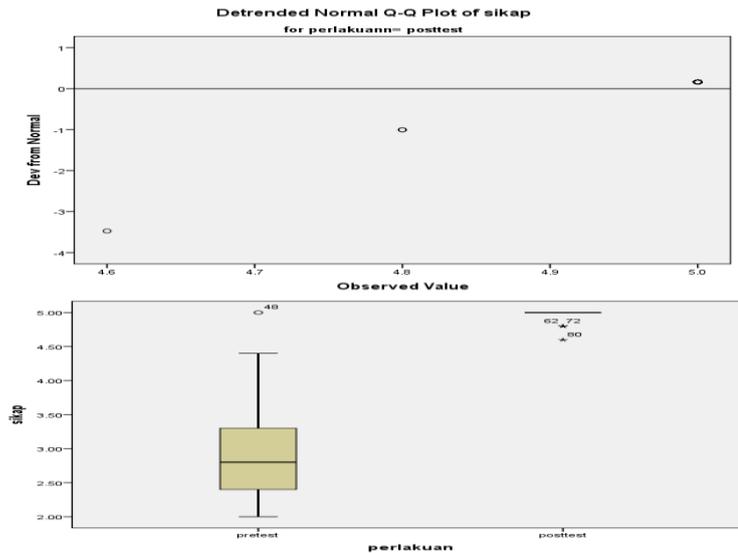
a. Lilliefors Significance Correction

sikap Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plots





Explore perlakuan

Case Processing Summary

perlakuan		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
tindakan	pretest	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%
	posttest	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%

Descriptives

perlakuan		Statistic	Std. Error
tindakan	Mean	.4565	.02487
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.4064
		Upper Bound	.5065
	5% Trimmed Mean	.4652	
	Median	.4623	
	Variance	.030	
	pretest Std. Deviation	.17232	
	Minimum	.00	
	Maximum	.73	
	Range	.73	
	Interquartile Range	.19	
	Skewness	-.813	.343
	Kurtosis	.408	.674
	Mean	.9830	.00749
posttest	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.9679
		Upper Bound	.9980

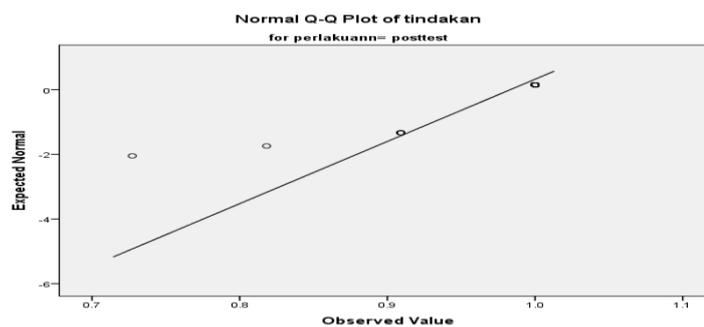
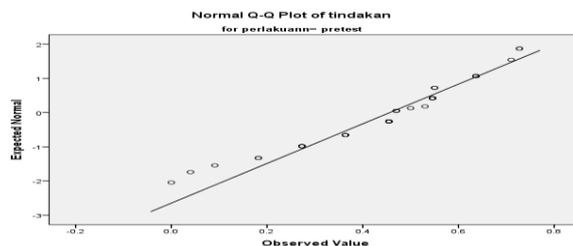
5% Trimmed Mean	.9924	
Median	1.0000	
Variance	.003	
Std. Deviation	.05189	
Minimum	.73	
Maximum	1.00	
Range	.27	
Interquartile Range	.00	
Skewness	-3.590	.343
Kurtosis	13.916	.674

Tests of Normality

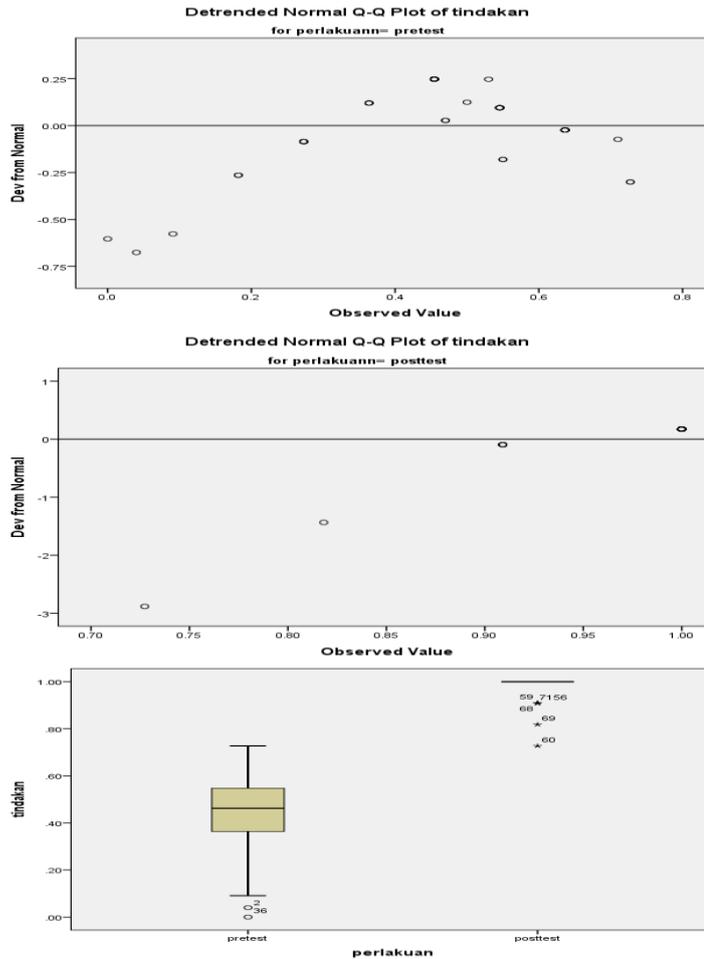
perlakuan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
tindakan	pretest	.204	48	.000	.931	48	.007
	posttest	.504	48	.000	.379	48	.000

a. Lilliefors Significance Correction

tindakan Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plots



NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pengetahuan pretest	48	3.1567	.28537	2.67	4.29
sikap pretest	48	2.9667	.66695	2.00	5.00
tindakan pretest	48	.4565	.17232	.00	.73
pengetahuan posttest	48	3.3521	.01010	3.35	3.40
sikap posttest	48	4.9833	.06945	4.60	5.00
tindakan posttest	48	.9830	.05189	.73	1.00

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuan posttest - pengetahuan pretest	Negative Ranks	6 ^a	26.83
	Positive Ranks	42 ^b	24.17
	Ties	0 ^c	
	Total	48	

sikap posttest - sikap pretest	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	47 ^e	24.00	1128.00
	Ties	1 ^f		
	Total	48		
tindakan posttest - tindakan pretest	Negative Ranks	0 ^g	.00	.00
	Positive Ranks	48 ^h	24.50	1176.00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	48		

- a. pengetahuan posttest < pengetahuan pretest
- b. pengetahuan posttest > pengetahuan pretest
- c. pengetahuan posttest = pengetahuan pretest
- d. sikap posttest < sikap pretest
- e. sikap posttest > sikap pretest
- f. sikap posttest = sikap pretest
- g. tindakan posttest < tindakan pretest
- h. tindakan posttest > tindakan pretest
- i. tindakan posttest = tindakan pretest

Test Statistics^a

	pengetahuan posttest - pengetahuan pretest	sikap posttest - sikap pretest	tindakan posttest - tindakan pretest
Z	-4.385 ^b	-5.980 ^b	-6.043 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633- Fax :061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com

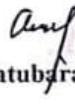


LEMBAR KONSULTASI

NAMA MAHASISWA : NILAWATI HUTASOIT
NIM : P07524416024
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELATIHAN SADARI PADA REMAJA PUTRI
TERHADAP PERILAKU DETEKSI KANKER PAYUDARADI
SMA NEGERI 1 TANAH JAWA TAHUN 2020
DOSEN PEMBIMBING : 1. EVI DESFAUZA,SST,M.Kes
2. ARDIANA BATUBARA,SST,M.Keb

No	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	13 September 2019	Bimbingan Judul	Mencari judul lain	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
2	17 September 2019	Bimbingan judul	Mencari judul lain	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
3	27 September 2019	Bimbingan judul	ACC Judul	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
4	28 September 2019	Bimbingan judul	ACC judul	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)

5	16 Oktober 2019	Bimbingan BAB I	Revisi BAB I	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
6	21 Oktober 2019	Bimbingan BAB I Revisi Bab I	ACC Bab I Lanjut BAB II dan III	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
7	26 Oktober 2019	Bimbingan BAB I, BAB II Dan BAB III	Revisi BAB II dan III Revisi Metode penelitian, Kerangka teori dan kerangka konsep	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
8	02 November 2019	Bimbingan BAB II dan BAB III Revisi BAB II dan BAB III	ACC Bab II dan III	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
9	18 November 2019	Bimbingan BAB I, BAB II, dan BAB III	Revisi BAB I, BAB II, dan BAB III Perbaikan Defenisi Operasional dan Cara Pengumpulan Data	 (Evi Desfauza SST,M.Kes)
10	28 November 2019	Bimbingan BAB I, BAB II, dan BAB III Revisi	ACC BAB I dan Revisi BAB II dan III	 (Evi Desfauza,SST,M.Kes)
11	30 November 2019	Bimbingan Revisi BAB III	ACC BAB II dan BAB III	 (Ardiana Batubara,SST, M.Keb)

12	04 Desember 2019	Bimbingan Proposal	ACC Proposal	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
13	10 Desember 2019	Bimbingan Proposal	ACC Proposal	 (Ardiana Batubara, SST, M.Keb)
14	23 Januari 2020	Bimbingan Revisi Proposal	Perbaikan BAB 1, BAB II, BAB III	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
15	24 Januari 2020	Bimbingan Revisi Proposal	Perbaikan ke dosen Pembimbing	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
16	3 Februari 2020	Bimbingan	Perbaikan Penulisan Penelitian	 (Ardiana Batubara, SST, M.Keb)
17	4 februari 2020	ACC Lanjut Penelitian	ACC Penelitian	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
18	5 Februari 2020	Lanjut penelitian	ACC dan Lanjut Penelitian	 (Ardiana Batubara, SST, M.Keb)

19	6 Februari 2020	Lanjut Penelitian	ACC dan Lanjut Penelitian	 (Julietta Hutabarat,SST, M.Kes)
20	2 April 2020	Konsul BAB IV	Perbaikan BAB IV	 (Julietta Hutabarat,SST, M.Kes)
21	15 April 2020	Konsul BAB IV	Perbaikan BAB IV dan Pembahasan	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
22	24 April 2020	Konsul BAB IV dan BAB V	ACC BAB IV dan Perbaikan BAB V	 (Julietta Hutabarat,SST, M.Kes)
23	28 April 2020	Konsul BAB V	ACC BAB V	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
24	04 Mei 2020	Konsul BAB IV dan BAB V	Revisi BAB IV dan V Perbaikan Penulisan	 (Ardiana Batubara,SST, M.Keb)
25	06 Mei 2020	Konsul Penulisan BAB IV dan BAB V	ACC Penulisan BAB IV dan BAB V	 (Ardiana Batubara,SST, M.Keb)

26	09 Mei 2020	Revisi Abstrak	ACC Ujian Hasil	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
27	10 Mei 2020		ACC Ujian Hasil	 (Ardiana Batubara, SST, M.Keb)
28	19 Mei 2020	Konsul Perbaikan Hasil Ujian	Perbaikan Perbaikan hasil dan Pembahasan	 (Julietta Hutabarat, SST, M.Kes)
29	20 Mei 2020	Konsul Perbaikan Hasil Ujian	Perbaikan pembahasan dan Perbaikan Daftar Pustaka	 (Ardiana Batubara, SST, M.Keb)
30	22 Mei 2020	Konsul Perbaikan	Sesuaikan Tujuan khusus dengan Pembahasan	 (Julietta Hutabarat, SST, M.Kes)
31	8 Juni 2020	Konsul Perbaikan	Perbaikan Pembahasan	 (Julietta Hutabarat, SST, M.Kes)

32	20 Juni 2020	Konsul Perbaikan	ACC Perbaikan	 (Julietta Hutabarat, SST, M.Kes)
33	6 Juli 2020	Konsul Perbaikan	ACC Perbaikan	 (Evi Desfauza, SST, M.Kes)
34	6 Juli 2020	Konsul Perbaikan	ACC Perbaikan	 (Ardiana Batubara, SST, M.Keb)

PEMBIMBING UTAMA



(Evi Desfauza, SST, M.Kes)

NIP. 195912261983022001

PEMBIMBING PENDAMPING



(Ardiana Batubara, SST, M.Keb)

NIP. 196605231996012001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Nilawati Hutasoit
Tempat/Tanggal Lahir : Panambean, 21 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Panambean
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Agama : Kristen Protestan
Nama Orangtua
Ayah : Hasudungan Hutasoit
Ibu : Rismawati Sirait
Anak ke : 3 dari 5 bersaudara
No. Hp : 082273525530
Email : nilawatihutasoit@gmail.com



B. PENDIDIKAN FORMAL

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SD N 091527 marjanji	2004	2010
2	SMP N 1 Tanah Jawa	2010	2013
3	SMA N 1 Tanah Jawa	2013	2016
4	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan D-IV Kebidanan Medan	2016	2020

Quote :

**Jangan mudah menyerah pada kegagalan,
teruslah mencoba karena hidup adalah tentang belajar dari kesalahan.**